ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN RASIO UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN CV. MANDIRI PERIODE 2010-2012

SKRIPSI

NAMA : ASTRYLIANA

NIM : 22.2011.356.P

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI

2013

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN RASIO UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN CV MANDIRI PERIODE 2010–2012

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

OLEH :

NAMA : Astryliana

NIM : 22 2011 356.P

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI
2013

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Astryliana
Nim	: 222011356.P
Program Studi	: Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, Agustus 2013

Penulis

METERAI TEMPEL

77CC2ABF575688555

ENAM RIBU RUPIAH

6000 DJP

Astryliana

Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul	**: ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN RASIO UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN CV MANDIRI PERIODE 2010–2012**
Nama	**: Astryliana**
Nim	**: 22 2011 356.P**
Fakultas	**: Ekonomi**
Program Studi	**: Akuntansi**
Mata Kuliah Pokok	**: Sistem Pengendalian Manajemen**

Diterima dan Disyahkan
Pada tanggal Agustus 2013

Pembimbing

Nina Sabrina, S.E., M.Si.
NIDN/NBM: 0216056801/851119

Mengetahui
Dekan
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi

Rosalina Ghazaki, S.E., Ak., M.Si.
NIDN/NBM: 0228158402/1021961

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

MOTTO :

"Barang siapa melepaskan dari seorang muslim suatu kesulitan di dunia, Allah akan melepaskan kesulitan darinya pada hari kiamat; dan Allah senantiasa menolong hamba-Nya selama ia (suka) menolong saudaranya".

(HR. Muslim dari Abu Hurairah)

Jangan terlalau cepat merasa puas atas apa yang anda kerjakan

Teruslah berusaha dan berdoa karena anda akan mendapatkan hasil melebihi apa yang anda harapkan.

(Astryliana)

Dengan Ridho ALLAH SWT

Kupersembahkan Skripsi Ini Kepada :

- *Ayah dan ibu ku tersayang*
- *Saudara-saudari ku tersayang*
- *Pembimbing skripsi ku*
- *Sahabat-sahabat terbaik ku*
- *Almamater ku*

بسم الله الرحمن الرحيم

PRAKATA

Assalamu'alaikum, Wr, Wb.

Alhamdulillahi rabbil'alamin, segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T, karena atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Analisis Laporan Keuangan dengan Menggunakan Rasio untuk Menilai Kinerja Keuangan CV Mandiri Periode 2010–2012 sebagai salah satu syarat dalam ujian komprehensif pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.

Berdasarkan analisis laporan keuangan yang telah dilakukan maka penulis dapat menyimpulkan bahwa dari ketiga rasio yang digunakan memiliki perkembangan yang cukup signifikan terdapat pada rasio aktivitas di mana tingkat keefisienan aktivitas perusahaan terbaik dimiliki pada tahun 2012, sedangkan di tahun sebelumnya memiliki rasio yang berkurang secara signifikan. Pada tahun 2012 aktivitas yang dimiliki perusahaan efektif lebih dikarenakan adanya sebagian utang yang diproporsikan untuk meningkatkan kinerja baik jangka pendek maupun jangka panjang, sedangakan pada tahun selanjutnya penurunan lebih dikarenakan adanya krisis finansial dan adanya penurunan penerimaan utang perusahaan terhadap pembiayaan aset dan investasi perusahaan

.Ucapan terima kasih, penulis sampaikan kepada kedua orang tua Ayahanda (Tabrani) dan Ibunda (Faridah) dan saudara-saudariku yang telah mendo'akan, membiayai, mendidik, memberi dorongan, semangat dan motivasi serta yang selalu memberikan inspirasi agar selalu menjadi yang terbaik dan tidak pernah putus asa kepada penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan petunjuk serta saran yang tulus, ikhlas dan penuh kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Selain itu, disampaikan juga terima kasih kepada semua pihak-pihak yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam penyelesaian studi di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang:

1. Bapak H.M Idris, S.E, M.Si, Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak M. Taufiq Syamsyuddin, S.E, Ak, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang beserta pembantu Dekan

beserta staf karyawan/karyawati Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.

3. Ibu Rosalina Ghazaki, S.E., Ak., M.Si. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak dan Ibu Dosen dan staff pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Pimpinan beserta Staf karyawan/karyawati CV. Mandiri.
6. Semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, Semoga Allah S.W.T. membalas budi baiknya dan memberikan berkah kepada kita semua, Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, Agustus 2013

Penulis,

Astryliana

DAFTAR ISI

		Halaman
HALAMAN JUDUL		**i**
HALAMAN BEBAS PLAGIAT		**iii**
HALAMAN PENGESAHAN		**iv**
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO		**v**
HALAMAN PRAKATA		**vi**
HALAMAN DAFTAR ISI		**viii**
HALAMAN DAFTAR TABEL		**xii**
HALAMAN DAFTAR GAMBAR		**xiii**
DAFTAR LAMPIRAN		**xiv**
ABSTRAK		**xv**
BAB I	**PENDAHULUAN**	
	A. Latar Belakang masalah	1
	B. Perumusan Masalah	4
	C. Tujuan Penelitian	4
	D. Manfaat Penelitian	5
BAB II	**KAJIAN PUSTAKA**	
	A. Penelitian Sebelumnya	6
	B. Landasan Teori	7
	1. Laporan Keuangan	7
	2. Tujuan Laporan Keuangan	9
	3. Pengguna Laporan Keuangan	11

4. Komponen Laporan Keuangan 13
5. Analisis Laporan Keuangan 18
6. Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan 27

BAB III **METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian 30
B. Tempat Penelitian 31
C. Operasionalisasi Variabel 31
D. Data yang Diperlukan 31
E. Teknik Pengumpulan Data 32
F. Analisis Data dan Teknik Analisis 33

BAB IV **PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian 35
1. Sejarah Umum Perusahaan CV Mandiri Kabupaten Musi Banyuasin 35
2. Analisis Data 43
A. Pembahasan 57
1. Rasio Likuiditas 58
2. Rasio Aktivitas 59
3. Rasio Profitabilitas 62

BAB V **SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan 65
B. Saran 67

DAFTAR PUSTAKA 69

LAMPIRAN-LAMPIRAN 70

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1 Operasional Variabel..... 26

DAFTAR GAMBAR

Tabel IV. 1 Struktur Organisasi CV. Surya Sumatera Palembang.....32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 2 Fotocopy Sertifikat Membaca dan Hafalan Al-Quran

Lampiran 3 Fotocopy Kartu Aktivitas Bimbingan

Lampiran 4 Fotocopy Toefl Prediction Test

Lampiran 5 Fotocopy Lembar Pengesahan Perbaikan Skripsi

Lampiran 6 Biodata Penulis

ABSTRAK

Astryliana/222011356.P/2013/Analisis Laporan Keuangan dengan Menggunakan Rasio untuk Menilai Kinerja Keuangan CV Mandiri Periode 2010–2012/Sistem Pengendalian Manajemen.

Perumusan masalahnya adalah bagaimana analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio untuk menilai kinerja keuangan CV Mandiri pada periode 2010–2012? Tujuannya untuk mengetahui analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio untuk menilai kinerja keuangan pada CV Mandiri periode 2010–2012.

Penelitian ini termasuk penelitian Deskriptif. Tempat penelitian dilakukan di CV Mandiri Kabupaten Banyuasin. Variabel yang digunakan adalah rasio keuangan. Data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah metode kualitatif. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengatasi masalah likuidasi yang baik terdapat pada tahun 2012 dimana *current assets* perusahaan dapat menutupi utang jangka pendek perusahaan. Pada tahun 2010 CV Mandiri memiliki tingkat pertumbuhan utang yang tinggi untuk membiayai aset dan meningkatkan kinerja perusahaan serta meminimalisasikan dampak krisis pada perusahaan yaitu krisis *financial* yang mengakibatkan usaha CV Mandiri mengalami penurunan pendapatan yang cukup besar, sehingga dalam peminjaman utang bisa lebih dikategorikan konservatif yang dikarenakan utang yang diambil oleh perusahaan berbanding positif dengan hasil yang dicapai perusahaan. Aktivitas yang paling optimum terjadi di tahun 2012. Tahun 2012 merupakan tahun dimana pencapaian profitabilitas yang paling baik walaupun diketahui terjadi krisis pada kuartal akhir di tahun tersebut, sehingga dampak yang dirasakan oleh perusahaan lebih mengarah pada tahun 2010 dimana terjadi penurunan operasi CV Mandiri. Aktivitas yang baik di tahun 2012 menunjang hasil operasi yang baik dan memiliki pertumbuhan yang lebih dibandingkan tahun-tahun yang lainnya. Jika dilihat berdasarkan RoE, laba bersih yang dihasilkan perusahaan untuk para pemegang saham tahun 2012 merupakan yang paling baik.

Kata Kunci: laporan keuangan, kinerja keuangan.

ABSTRACT

Astryliana/222011356.P/2013/ The Analysis of Financial Statements using the Ratio to Assess the Financial Performance of CV. Mandiri from 2010 to 2012 /Management Control Systems

The problem of this study was how the analysis of financial statements using the ratio to assess the financial performance of CV. Mandiri from 2010 to 2012 was. The objective of this study was to find out the analysis of financial statements using the ratio to assess the financial performance of CV. Mandiri from 2010 to 2012.

This study used descriptive research. It was conducted at CV. Mandiri at Banyuasin Regency. The variable of this study was financial ratio. The data used in this study was primary data. Techniques for collecting the data were using interviews and documentation. Analytical method used was qualitative method. Technique for analyzing the data was using qualitative method.

The result showed that the company's ability to cope with the liquidity problems in 2012 was good. It was indicated by the current assets which could cover the company's short-term liabilities. In 2010 CV. Mandiri had a high rate of growth of debt to finance the company's assets and to improve performance and to minimize the impact of the financial crisis resulting the decreasing CV. Mandiri's business. As a result, the company's loan could be categorized more conservative because the debt owed by the company was positively proportional with the company's result. The most optimum activity occurred in 2012. In 2012 the best target of the profitability occurred although there was a crisis in the last quarter of the year. So the impact was felt by the company over in 2010 which led to a decline of CV. Mandiri operations. Good activities occurred in 2012 supported the good operating results and it had more growth than other years. Based on RoE, the net income generated by the company for stockholders was the most profitable.

Keywords: financial statements, financial performance.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan memerlukan suatu strategi dan perencanaan yang baik dalam menjalankan usaha agar tetap bertahan. Untuk itu seorang manajer perlu menganalisis laporan keuangan untuk mendeskriptifkan kondisi perusahaan dan bagaimana perusahaan agar lebih efektif dan efisien.

Laporan keuangan merupakan salah satu alat yang digunakan oleh perusahaan dalam menggambarkan bagaimana kondisi keuangan pada periode tertentu. Dengan demikian penilaian kondisi keuangan perusahaan dapat dilihat dari suatu laporan keuangan yang telah diterapkan oleh perusahaan guna menghasilkan informasi yang berguna bagi semua pihak, baik pihak eksternal maupun pihak internal dalam pengambilan keputusan yang akan diterapkan oleh perusahaan tersebut. Bagi investor selaku pihak eksternal, laporan keuangan sangat berperan penting dalam memberikan gambaran mengenai aktivitas keuangan baik dalam kinerja keuangan maupun operasi perusahaan. Salah satu hal yang dilihat oleh investor dalam berinvestasi adalah kinerja keuangan perusahaan yang diukur dari laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu perusahaan akan selalu mempublikasikan laporan keuangannya agar para calon investor dapat mengetahui bagaimana kinerja perusahaan dan prospek perusahaan tersebut ke depan. Dengan kata lain, sebuah laporan keuangan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi para calon investor saat

melakukan investasi. Dalam perusahaan yang *listing* di bursa efek laporan keuangan biasanya bersifat transparan atau dipublikasikan ke masyarakat selaku investor. Sedangkan pada pihak internal dapat mengidentifikasikan kelemahan-kelemahan yang ada pada suatu perusahaan sehingga dapat dengan segera mengambil tindakan untuk mengatasi kelemahan yang ada dengan melakukan pengambilan keputusan mengenai strategi dan kebijakan-kebijakan yang akan diambil secara tepat guna dan mencapai sasaran.

Informasi yang didapat dari laporan keuangan sangat penting dalam mengetahui posisi keuangan, hasil-hasil yang dicapai serta kegagalan yang diterima perusahaan. Oleh sebab itu analisis terhadap laporan keuangan sangatlah penting dalam menentukan sesuatu yang akan dilakukan di periode berikutnya. Laporan keuangan dapat memiliki tingkat informasi yang baik apabila dilakukan perbandingan antara dua tahun atau lebih laporan keuangan dengan menggunakan analisis-analisis keuangan yang akan menggambarkan kebijakan-kebijakan perusahaan dan bagaimana perusahaan bertindak (konservatif atau agresif) serta hasil-hasil yang didapat oleh perusahaan yang akan membantu atau mendukung keputusan yang akan dilakukan oleh pihak eksternal maupun internal.

Salah satu cara untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio. Analisis rasio adalah penggabungan yang menunjukkan hubungan antara suatu unsur dengan unsur lainnya dalam laporan keuangan, hubungan antara unsur laporan tersebut dinyatakan dalam bentuk matematis yang sederhana.

Analisis rasio merupakan bentuk atau cara umum yang digunakan dalam analisis laporan keuangan dengan kata lain diantara alat-alat analisis yang selalu digunakan untuk mengukur kekuatan atau kelemahan suatu perusahaan di bidang keuangan adalah analisis rasio keuangan (*Financial Ratio Analysis*). Tujuan dari analisis rasio adalah untuk membantu manager finansial memahami apa yang perlu dilakukan oleh perusahaan, berdasarkan informasi yang tersedia dan sifatnya terbatas.

Analisis rasio pada dasarnya tidak hanya berguna bagi kepentingan intern perusahaan saja melainkan juga pihak luar dan ini berbeda menurut kepentingan khusus dari analisis atau pihak yang berkepentingan. Analisis ratio berguna bagi para analisis intern untuk membantu manajemen membuat evaluasi mengenai hasil-hasil operasinya, memperbaiki kesalahan-kesalahan dan menghindari keadaan yang dapat menyebabkan kesultan keuangan.

CV Mandiri merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang perdagangan umum, termasuk import, eksport, dan perdagangan *interinsuler*, baik untuk perhitungan sendiri maupun atas tanggungan pihak lain secara komisi (*komisioner*), serta usaha-usaha sebagai leverenser, supplier, grossir, dan distributor dan keagenan/perwakilan badan-badan usaha lainnya.

Laporan keuangan adalah salah satu alat bagi manajemen atau pihak yang berkepentingan untuk memperoleh informasi tentang perkembangan perusahaan. Perusahaan CV Mandiri sejak berdiri sampai dengan sekarang belum pernah melakukan analisis kinerja keuangan perusahaan. Laporan keuangan berguna untuk mengetahui dan mengambil keputusan untuk usaha

mereka. Dengan menganalisis laporan keuangan ini, maka dapat dilihat pos-pos mana saja yang menjadi penyebab naik atau turunnya kinerja perusahaan untuk memperoleh keuntungan dan usaha pengembangan lain kedepannya

Analisis yang akan dilakukan pada laporan keuangan CV Mandiri tahun 2010–2012 ditujukan penulis agar dapat mengevaluasi dan mengetahui bagaimana aktivitas perusahaan selama tahun 2010-2012 sehingga penulis dapat mengetahui aktivitas-aktivitas perusahaan dilihat dari kinerja keuangannya, kelemahan-kelemahan keuangan perusahaan, kebijakan-kebijakan perusahaan, dan berupaya memberikan simpulan dan saran dalam memperbaiki kinerja keuangannya di tahun berikutnya.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dalam penyusunan skripsi ini penulis mengambil judul **"Analisis Laporan Keuangan dengan Menggunakan Rasio untuk Menilai Kinerja Keuangan CV Mandiri Periode 2010–2012".**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja keuangan CV Mandiri dengan menggunakan rasio-rasio keuangan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan pada CV Mandiri periode 2010–2012dengan menggunakan analisis rasio.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

   Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan penulis tentang cara menilai kinerja keuangan suatu perusahaan melalui laporan keuangan perusahaan tersebut.

2. Bagi CV Mandiri

   Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan pertimbangan dan saran serta memberikan sumbangan pemikiran bagi CV Mandiri mengenai pentingnya laporan keuangan sebagai alat ukur dalam kinerja keuangan perusahaan.

3. Bagi Almamater

   Sebagai bahan referensi dan sumber informasi bagi penelitian di masa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya berjudul Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Astra *International* Tbk Periode 2007–2009 dilakukan oleh Fredrik Natan (2010). Perumusan masalah dalam penelitian tersebut adalah bagaimana analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan PT Astra *International* Tbk pada periode 2007–2009. Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan PT Astra *International* Tbk pada periode 2007–2009. Data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi, dan teknis analisis dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada objek penelitiannya. Pada penelitian terdahulu meneliti di PT Astra *International* Tbk, sedangkan penelitian ini dilakukan pada CV Mandiri Kabupaten Musi Banyuasin. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti kinerja keuangan menggunakan laporan keuangan dengan metode rasio. Selain itu, pada penelitian terdahulu, perhitungan dilakukan dengan empat metode rasio, yaitu rasio likuiditas (*liquidity ratio*), rasio solvabilitas (*leverage ratio*), rasio aktivitas (*activity ratio*), dan rasio profitabilitas

(*profitability ratio*). Sedangkan pada penelitian ini hanya menggunakan tiga metode rasio, yaitu rasio likuiditas (*liquidity ratio*), rasio aktivitas (*activity ratio*), dan rasio profitabilitas (*profitability ratio*).

Penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh Sapardianto (2013) yang berjudul Analisis Pengukuran Kinerja Perusahaan dengan Konsep *Balanced Scorecard* (Studi Kasus Pada PT Trustco Insan Mandiri Samarinda). Perumusan masalah pada penelitian tersebut adalah bagaimanakah mengukur kinerja PT Trustco Insan Mandiri melalui konsep *Balanced Scorecard*? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja dari PT Trustco Insan Mandiri jika diukur dengan konsep *Balanced Scorecard*. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian dan cara mengukur kinerja keuangan. Pada penelitian terdahulu objeknya adalah PT Trustco Insan Mandiri dengan mengukur kinerja melalui *Balanced Scorecard*. Penelitian sekarang pada CV Mandiri dengan mengukur kinerja laporan keuangan dengan metode rasio. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti tentang analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan.

B. Landasan Teori

1. Laporan Keuangan

Akuntansi menghasilkan informasi melalui laporan keuangan yang diterbitkan pada waktu yang telah ditentukan. Oleh sebab itu, sebelum

membahas lebih jauh mengenai laporan keuangan akan lebih baik apabila kita mengetahui pengertiannya terlebih dahulu.

Laporan keuangan merupakan media komunikasi dan pertanggungjawaban antara perusahaan dan para pemiliknya atau pihak lainnya. Laporan keuangan dihasilkan melalui sistem akuntansi yang diselenggarakan oleh suatu perusahaan. Laporan keuangan bersifat resmi dan penyusunannya harus mengikuti ketentuan-ketentuan dalam prinsip akuntansi berterima umum (PABU) (Suwardjono, 2005:65).

Menurut Syafri (dalam Ananto, 2007:24) berpendapat bahwa, laporan keuangan adalah *output* dan hasil akhir dari proses akuntansi. Laporan keuangan inilah yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sabagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan. Disamping sebagai informasi, laporan keuangan juga sebagai pertanggung jawaban atau *accountability.* Sekaligus menggambarkan indikator kesuksesan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Menurut Soemarsono (2004: 34) "Laporan keuangan adalah laporan yang dirancang untuk para pembuat keputusan, terutama pihak diluar perusahaan, mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan". Menurut PSAK No.1 Paragraf ke 7 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan adalah suatu penyajian terstuktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas".

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang berisi informasi keuangan sebuah organisasi.

Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan hasil proses akuntansi yang dimaksudkan sebagai sarana mengkomunikasikan informasi keuangan terutama kepada pihak eksternal.

2. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Belkaoui (2005:212), *APB Statement No. 4* mengklasifikasikan tujuan laporan keuangan menjadi tujuan khusus, tujuan umum, dan tujuan kualitatif, serta menempatkannya di bawah suatu kumpulan pembatasan. Tujuan-tujuan tersebut dapat diringkas sebagai berikut.

a. Tujuan khusus dari laporan keuangan adalah menyajikan secara wajar dan sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku umum, posisi keuangan, hasil operasi, dan perubahan-perubahan lainnya dalam posisi keuangan.
b. Tujuan umum dari laporan keuangan adalah sebagai berikut.
   1) Untuk memberikan informasi yang dapat diandalkan mengenai sumber daya ekonomi dan kewajiban dari perusahaan bisnis.
   2) Untuk memberikan informasi yang dapat diandalkan mengenai perubahan dalam sumber daya bersih dari aktivitas perusahaan bisnis yang diarahkan untuk memeroleh laba.
   3) Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk mengestimasi potensi penghasilan bagi perusahaan.
   4) Untuk memberikan informasi lain yang dibutuhkan mengenai perubahan dalam sumber daya ekonomi dan kewajiban.

5) Untuk mengungkapkan informasi lain yang relevan terhadap kebutuhan pengguna laporan.

c. Tujuan kualitatif dari akuntansi keuangan adalah sebagai berikut.

1) Relevansi, yang artinya pemilihan informasi yang mewakili kemungkinan paling besar untuk memberikan bantuan kepada para pengguna dalam keputusan ekonomi mereka.

2) Dapat dimengerti, yang artinya tidak hanya informasi tersebut harus jelas, tetapi para pengguna juga harus dapat memahaminya.

3) Dapat diverifikasi, yang artinya hasil akuntansi dapat didukung oleh pengukuran-pengukuran yang independen, dengan menggunakan metode-metode pengukuran yang sama.

4) Netralitas, yang artinya informasi akuntansi ditujukan kepada kebutuhan umum dari pengguna, bukannya kebutuhan-kebutuhan tertentu dari pengguna-pengguna yang spesifik.

5) Ketepatan waktu, yang artinya komunikasi informasi secara lebih awal, untuk menghindari adanya keterlambatan atau penundaan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

6) Komparabilitas (daya banding), yang secara tidak langsung berarti perbedaan-perbedaan yang terjadi seharusnya bukan diakibatkan oleh perbedaan akuntansi keuangan yang diterapkan.

Menurut Suwardjono (2005:11), kualitas informasi yang tinggi akan memberi kepuasan (*utility*) yang tinggi pula bagi pemakainya. Dengan kata lain, kualitas informasi bergantung pada kebutuhan pemakai (relevansi) dan

proses penyediaan informasi (reliabilitas). Relevansi dan reliabilitas (keterandalan) merupakan kualitas informasi utama yang dianjurkan oleh *Financial Accounting Standards Board* (FASB).

3. Pengguna Laporan Keuangan

Menurut Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) paragraf ke 9 (Revisi 2009), dinyatakan bahwa pengguna laporan keuangan meliputi investor sekarang dan investor potensial, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditor usaha lainnya, pelanggan, pemerintah serta lembaga-lembaga lainnya dan masyarakat. Mereka menggunakan laporan keuangan untuk memenuhi beberapa kebutuhan informasi yang berbeda. Beberapa kebutuhan ini meliputi :

a. Investor

Penanam modal berisiko dan penasehat mereka berkepentingan dengan risiko yang melekat serta hasil pengembangan dari investasi yang mereka lakukan. Mereka membutuhkan informasi untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan, atau menjual investasi tersebut. Pemegang saham juga tertarik pada informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar deviden.

b. Karyawan

Karyawan dan kelompok-kelompok yang mewakili mereka tertarik pada informasi mengenai stabilitas dan profitabilitas perusahaan. Mereka

juga tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memberikan balas jasa, manfaat pensiun, dan kesempatan kerja.

c. Pemberi Pinjaman

Pemberi pinjaman tertarik dengan informasi keuangan yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah pinjaman serta bunganya dapat dibayar pada saat jatuh tempo.

d. Pemasok dan kreditor usaha lainnya

Pemasok dan kreditor usaha lainnya tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah jumlah yang terutang akan dibayar pada saat jatuh tempo.

e. Pelanggan

Para pelanggan berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup perusahaan terutama kalau mereka terlibat dalam perjanjian jangka panjang atau tergantung pada perusahaan.

f. Pemerintah

Pemerintah dan berbagai lembaga yang berada dibawah kekuasannya berkepentingan dengan alokasi sumber daya dan karena itu berkepentingan dengan aktivitas perusahaan. Mereka juga membutuhkan informasi untuk mengatur aktivitas perusahaan, menetapkan kebijakan pajak sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional dan statistik lainnya.

g. Masyarakat

Laporan keuangan dapat membantu masyarakat dengan menyediakan informasi kecenderungan (*trend*) dan perkembangan terakhir kemakmuran perusahaan serta rangkaian aktivitasnya.

4. Komponen Laporan Keuangan

Menurut PSAK No.1 Paragraf 49 (Revisi 2009), laporan keuangan yang lengkap terdiri dari komponen – komponen berikut ini:

a. neraca,

b. laporan laba rugi,

c. laporan perubahan ekuitas,

d. laporan arus kas, dan

e. catatan atas laporan keuangan.

Berikut ini dijelaskan lima komponen laporan keuangan tersebut.

a. Neraca

Menurut Suwardjono (2005:27), neraca mempunyai tiga elemen laporan keuangan yaitu:

1) Aktiva (*assets*) adalah kekayaan atau sumber ekonomik yang dikuasai perusahaan dan digunakan oleh perusahaan untuk mencapai tujuannya (biasanya mencari laba).

2) Kewajiban (*liabilities*) merupakan suatu jumlah yang harus diserahkan kepada pihak lain (dalam bentuk barang atau jasa) menggunakan kekayaan perusahaan.

3) Ekuitas (*equity*) merupakan selisih antara aktiva dan kewajiban. Dari sudut pandang pemilik, ekuitas merupakan hak residual pemilik setelah semua aktiva dikurangi semua kewajiban perusahaan. Sedangkan dari sudut pandang perusahaan, ekuitas dapat diartikan sebagai utang kepada pemilik.

Neraca perusahaan disajikan sedemikian rupa yang menggambarkan posisi keuangan suatu perusahaan pada saat tertentu maksudnya adalah menunjukkan keadaan keuangan pada tanggal tertentu biasanya pada saat tutup buku. Neraca minimal mencakup pos – pos berikut (PSAK No.1 Paragraf 49, Revisi 2009):

1) aktiva berwujud,
2) aktiva tidak berwujud,
3) aktiva keuangan,
4) investasi yang diperlakukan menggunakan metode ekuitas,
5) persediaan,
6) piutang usaha dan piutang lainnya,
7) kas dan setara kas,
8) hutang usaha dan hutang lainnya,
9) kewajiban yang diestimasi,
10) kewajiban berbunga jangka panjang,
11) hak minoritas, dan
12) modal saham dan pos ekuitas lainnya.

b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan suatu laporan yang sistematis mengenai penghasilan, biaya, rugi laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan selama periode tertentu (Munawir, 2000: 26). Tujuan pokok laporan laba rugi adalah melaporkan kemampuan riil perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Laporan laba rugi perusahan disajikan sedemikian rupa yang menonjolkan berbagai unsur kinerja keuangan yang diperlukan bagi penyajian secara wajar. Laporan laba rugi minimal mencakup pos – pos berikut (PSAK No.1 Paragraf 56, Revisi 2009) :

1) Pendapatan,
2) Laba rugi usaha,
3) Beban pinjaman,
4) Bagian dari laba atau rugi perusahaan afiliasi dan asosiasi yang diperlukan menggunakan metode ekuitas,
5) Beban pajak,
6) Laba atau rugi dari aktivitas normal perusahaan,
7) Pos luar biasa,
8) Hak minoritas,
9) Laba atau rugi bersih untuk periode berjalan.

c. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menggambarkan peningkatan atau penurunan aktiva bersih atau kekayaan selama periode yang bersangkutan. Perusahaan harus menyajikan laporan perubahan ekuitas

sebagai komponen utama laporan keuangan, yang menunjukan (PSAK No.1 Paragraf 66, Revisi 2009) :

1) Laba rugi bersih periode yang bersangkutan,
2) Setiap pos pendapatan dan beban, keuntungan atau kerugian beserta jumlahnya yang berdasarkan PSAK terkait diakui secara langsung dalam ekuitas,
3) Pengaruh komulatif dari perubahan kebijakan akuntansi dan perbaikan terhadap kesalahan mendasar sebagaimana diatur dalam PSAK terkait,
4) Transaksi modal dengan pemilik dan distribusi kepada pemilik,
5) Saldo akumulasi laba atau rugi pada awal dan akhir periode serta perubahan,
6) Frekonsiliasi antar nilai tercatat dari masing-masing jenis modal saham, agio dan cadangan pada awal dan akhir periode yang mengungkapkan secara terpisah setiap perubahan.

Laporan perubahan ekuitas, kecuali untuk perubahan yang berasal dari transaksi dengan pemegang saham seperti setoran modal dan pembayaran dividen, menggambarkan jumlah keuntungan dan kerugian yang berasal dari kegiatan perusahaan selama periode yang bersangkutan.

d. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas dapat memberikan informasi yang memungkinkan para pemakai untuk mengevaluasi perubahan dalam

aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang (PSAK No. 2, 2009). Informasi arus kas berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan memungkinkan para pemakai mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan *(future cash flow)* dari berbagai perusahaan.

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan harus disajikan secara sistematis. Setiap pos dalam neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas harus berkaitan dengan informasi yang terdapat catatan atas laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan mengungkapkan (PSAK No.1 Paragraf 68, Revisi 2009) :

1) Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang dipilih dan diterapkan terhadap peristiwa dan transaksi yang penting,
2) Informasi yang diwajibkan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tetapi tidak disajikan di neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas, dan
3) Informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan tetapi diperlukan dalam rangka penyajian secar wajar

5. Analisis Laporan Keuangan

Menurut Munawir (2005:35) pengertian analisis laporan keuangan adalah sebagai berikut, "analisis laporan keuangan terdiri dari penelaahan atau mempelajari daripada hubungan dan tendensi atau kecenderungan (*trend*) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan".

Analisis laporan keuangan (*financial statement analysis*) terdiri dari dua kata yaitu analisis dan laporan keuangan. Kata analisis adalah memecahkan atau menguraikan sesuatu unit menjadi berbagai unit terkecil. Sedangkan laporan keuangan adalah neraca, laba rugi, perubahan ekuitas, dan arus kas. Jika dua pengertian tersebut digabungkan maka analisis laporan keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data nonkuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat (Syafri, 2005:200).

Tujuan analisis laporan keuangan sendiri menurut Prastowo dan Juliaty (2005:53) antara lain:

a. Sebagai alat *screening* awal dalam memilih alternatif investasi atau *merger*.
b. Sebagai alat *forecasting* mengenai kondisi dan kinerja keuangan di masa datang.

c. Sebagai proses diagnosis terhadap masalah – masalah manajemen, operasi atau masalah lainnya.

d. Sebagai alat evaluasi terhadap manajemen.

Teknik-teknik analisis laporan keuangan ditujukan untuk memperlihatkan hubungan-hubungan dan perubahan-perubahan. Menurut Simamora (2006:522), terdapat tiga teknik yang lazim dipakai

a. Analisis horisontal *(Horizontal analysis)*

Analisis horisontal *(horizontal analysis)*, yang disebut juga analisis trend *(trend analysis)*, merupakan suatu teknik untuk mengevaluasi serangkaian data laporan keuangan selama periode tertentu. Analisis horisontal melakukan penelitian dalam laporan keuangan komparatif.

b. Analisis vertikal *(vertical analysis)*

Analisis vertikal adalah teknik yang digunakan untuk mengevaluasi data laporan keuangan yang menggambarkan setiap pos dalam laporan keuangan dari segi persentase dan jumlah rupiah. Pada saat analisis vertikal dipakai untuk perbandingan laporan keuangan dari beberapa periode, trend atau perubahan hubungan diantara pos-pos lebih mudah di identifikasi. Laporan keuangan yang hanya dinyatakan dalam persentase saja disebut laporan ukuran bersama *(Common Size Statement)*. Dalam analisis vertikal terhadap neraca, setiap pos dinyatakan sebagai suatu persentase dari neraca atau suatu persentase dari jumlah kewajiban dan ekuitas pemegang saham. Dalam analisis vertikal terhadap laporan laba rugi, adalah lazim untuk menyatakan pos-

pos pada laporan laba rugi sebagai suatu persentase dari angka penjualan bersih.

c. Analisis rasio (*ratio analysis*)

Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan (*mathematical relationship*) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat analisis berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisis tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan rasio pembanding yang digunakan sebagai standar.

Keunggulan analisis rasio menurut Syafri (2005,298), yaitu:

1) Rasio merupakan angka-angka atau ikhtisar statistik yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan.
2) Merupakan pengganti yang lebih sederhana dari informasi yang disajikan laporan keuangan yang sangat rinci.
3) Mengetahui posisi keuangan perusahaan di tengah industri lain.
4) Sangat bermanfaat untuk bahan dalam mengisi model-model pengambilan keputusan dan model prediksi.
5) Menstandardisasi ukuran perusahaan.
6) Lebih mudah memperbandingkan perusahaan dengan perusahaan lain atau melihat perkembangan perusahaan secara periodik atau *time series*.

7) Lebih mudah melihat tren perusahaan serta prediksi di masa yang akan datang.

Sedangkan keterbatasan analisis rasio keuangan menurut Syafri (2005:298), yaitu:

1) Kesulitan dalam memilih rasio yang tepat yang dapat digunakan untuk keputusan pemakainya.
2) Keterbatasan yang dimiliki akuntansi atau laporan keuangan juga menjadi keterbatasan teknik ini seperti :
   a) Bahan perhitungan rasio atau laporan keuangan itu banyak mengandung taksiran dan *judgement* yang dapat dinilai bias atau subjektif.
   b) Nilai yang terkandung dalam laporan keuangan dan rasio adalah nilai perolehan (*cost*) bukan harga pasar.
   c) Klasifikasi dalam laporan keuangan bisa berdampak pada angka rasio.
   d) Metode pencatatan yang tergambar dalam standar akuntansi bisa diterapkan berbeda oleh perusahaan yang berbeda.
3) Jika data untuk menghitung rasio tidak tersedia, maka akan menimbulkan kesulitan menghitung rasio.
4) Sulit jika data yang tersedia tidak sinkron.
5) Jika dua perusahaan dibandingkan bisa saja teknik dan standar akuntansi yang dipakai tidak sama. Oleh karenanya jika dilakukan perbandingan bisa menimbulkan kesalahan.

Jenis-jenis rasio menurut Wild dkk. (2010:44), yaitu:

1) Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) untuk mengevaluasi kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio likuiditas terdiri dari:

   a) *Current Ratio*, digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek karena rasio ini menunjukan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang. *Current ratio* dapat dihitung menggunakan rumus berikut :

   $$\textit{Current Ratio} = \frac{\textbf{Aktiva lancar}}{\textbf{Kewajiban lancar}}$$

   b) *Quick Ratio*, rasio ini menunjukan kemampuan aktiva lancar yang paling likuid mampu menutupi utang lancar. Pada rasio cepat tidak diperhitungkan persediaan karena persediaan merupakan unsur aktiva lancar yang sulit untuk segera dicairkan, salah satunya disebabkan karena sering terjadi fluktuasi harga. *Quick ratio* dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

   $$\textit{Quick Ratio} = \frac{\textbf{Kas + Setara kas + Surat berharga + Piutang usaha}}{\textbf{Kewajiban lancar}}$$

   c) *Collection Period*, rasio ini harus dibandingkan dengan pesaing untuk melihat apakah kredit yang diberikan, dan risiko pelanggan, sejalan dengan industri. Sebuah periode penagihan yang tinggi menunjukkan biaya yang tinggi dalam penyaluran kredit kepada nasabah. *Collection Period* dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$Collection\ Period = \frac{\text{Piutang rata-rata}}{\text{Penjualan} \div 360}$$

d) *Days to Sell Inventory.*

Ukuran kinerja keuangan perusahaan yang memberikan investor gambaran berapa lama perputaran persediaan perusahaan menjadi penjualan. Umumnya, semakin rendah akan baik berdampak kepada perusahaan. *Days to Sell Inventory* dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$Days\ to\ Sell\ Inventory = \frac{\text{Persediaan rata-rata}}{\text{Harga pokok penjualan} \div 360}$$

2) Rasio aktivitas (*activity ratio*) untuk mengukur kecepatan dan efektivitas perusahaan dalam mengelola aset. Rasio ini terdiri dari:

a) *Cash Turnover*, rasio ini berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan. *Cash Turnover* dapat dihitung menggunakan rumus berikut :

$$Cash\ Turnover = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata kas dan setara kas}}$$

b) *Account Receivable Turnover*

Jumlah rata-rata waktu yang diperlukan bagi suatu usaha untuk mengumpulkan pada surat piutang. Hal ini dihitung dengan mengalikan jumlah piutang usaha dengan jumlah hari dalam suatu periode tertentu dan membagi ke dalam jumlah total penjualan

kredit. Perputaran piutang usaha adalah cara untuk menentukan bagaimana risiko kredit bisnis dibandingkan dengan pesaingnya. *Account Receivable Turnover* dapat dihitung menggunakan rumus berikut :

$$\textit{Account Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata piutang usaha}}$$

c) *Inventory Turnover*

Rasio perputaran persediaan mengukur efisiensi pengelolaan persediaan barang dagang. Rasio ini digunakan untuk menilai efisiensi operasional yang memperlihatkan seberapa baiknya manajemen mengontrol modal yang ada pada persediaan. *Inventory Turnover* dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\textit{Inventory Turnover} = \frac{\text{Harga pokok penjualan}}{\text{Rata-rata persediaan}}$$

d) *Working Capital Turnover*, rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan. Modal kerja tersebut terdiri dari pengurangan antara aktiva lancar dan utang lancar. *Working Capital Turnover* dapat dihitung menggunakan rumus berikut :

$$\textit{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata model kerja}}$$

e) *Fixed Asset Turnover*

Rasio ini mengukur efektivitas penggunaan dana yang tertanam pada harta tetap seperti pabrik dan peralatan dalam rangka menghasilkan penjualan, atau beberapa rupiah penjualan bersih

yang dihasilkan oleh setiap rupiah yang diinvetasikan pada aktiva tetap. *Fixed Asset Turnover* dapat dihitung menggunakan rumus berikut :

$$Fixed\ Asset\ Turnover = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata aktiva tetap}}$$

f) *Total Asset Turnover*, rasio ini menunjukan efektivitas penggunaan seluruh *assets* perusahaan dalam rangka menghasilkan penjualan atau menggambarkan beberapa rupiah penjualan bersih yang dapat dihasilkan oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam bentuk harta perusahaan. Jika perputaranya lambat, ini menunjukan bahwa aktiva yang dimiliki terlalu besar dibandingkan dengan kemampuan untuk menjual. *Total Asset Turnover* dapat dihitung menggunakan rumus berikut :

$$Total\ Asset\ Turnover = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}}$$

3) Rasio profitabilitas *(profitability ratio)* untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio profitabilitas *(profitability ratio)* terdiri dari:

a) *Gross Profit Margin*

Margin yang mengukur tingkat keuntungan kotor perusahaan. Semakin tinggi margin laba kotor perusahaan, semakin bagus, karena itu artinya biaya produksi perusahaan itu rendah. Sebaliknya, semakin rendah margin laba kotor semakin tinggi biaya produksi yang ditanggung perusahaan. *Gross Profit Margin* dapat dihitung menggunakan rumus berikut :

$$Gross\ Profit\ Margin = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga pokok penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

b) *Operating Profit Margin*, rasio ini mengukur tingkat keuntungan perusahaan dari kegiatan operasi utamanya. Semakin tinggi margin laba operasi perusahaan, semakin bagus perusahaan itu. *Operating Profit Margin* dapat dihitung menggunakan rumus berikut :

$$Operating\ Profit\ Margin = \frac{\text{Laba operasi}}{\text{Penjualan}}$$

c) *Pretax Profit Margin*

Rasio mengukur tingkat keuntungan sebelum pajak. Semakin tinggi margin laba sebelum pajak maka pajak yang dibayarkan akan semakin tinggi namun semakin tinggi laba sebelum pajak ini berdampak positif terhadap perusahaan. *Pretax Profit Margin* dapat dihitung menggunakan rumus berikut :

$$Pretax\ Profit\ Margin = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Penjualan}}$$

d) *Net Profit Margin*

Rasio menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mencetak laba bersih (penjualan dikurangi semua biaya dan pajak). Semakin tinggi margin laba bersih semakin bagus karena itu berarti perusahaan mampu mencetak tingkat keuntungan yang tinggi. Diharapkan, ia juga bisa membagikan dividen yang tinggi pula untuk pemegang saham. *Net Profit Margin* dapat dihitung menggunakan rumus berikut :

$$Net\ Profit\ Margin = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}}$$

e) *Return on Assets*

Rasio yang mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bagi pemilik perusahaan. *Return on Asset* dapat dihitung menggunakan rumus berikut :

$$\textit{Return on Assets} = \frac{\text{Laba bersih} + \text{Beban bunga } (1-\text{Tarif pajak})}{\text{Total aktiva}}$$

f) *Return on Equity*

Kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tersedia untuk pemegang saham. Semakin tinggi ROE semakin bagus perusahaan tersebut. *Return on Equity* dapat dihitung menggunakan rumus berikut :

$$\textit{Return on Equity} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total ekuitas pemegang saham}}$$

6. Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan

Untuk membantu pihak-pihak eksternal dan internal dalam perusahaan, sangatlah diperlukan suatu analisis terhadap informasi-informasi yang dapat menginterpretasikan kondisi perusahaan agar dapat membantu pihak-pihak tersebut untuk mengambil keputusan. Keputusan yang dihasilkan oleh pihak internal maupun eksternal sangat dituntut tingkat keakuratan yang tinggi terkait suatu kebijakan atau estimasi yang akan berdampak di masa depan.

Dalam kaitannya dengan keandalan dan keakuratan informasi yang akan dianalisis, laporan keuangan merupakan alat yang sangat bagus untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil

yang telah dicapai perusahaan. Informasi pada laporan keuangan akan memiliki tingkat akurasi yang tinggi apabila dilakukan perbandingan dua tahun atau lebih sehingga analisis yang akan dilakukan dapat menggambarkan perusahaan secara terperinci. Tingkat akurasi ini sangat penting karena keandalan data atau informasi yang berasal dari laporan keuangan akan mempengaruhi secara langsung terhadap hasil analisis yang akan dilakukan.

Suatu informasi yang memiliki keandalan dan keakuratan yang tinggi harus didukung oleh teknik analisis yang baik. Dalam menganalisa laporan keuangan sangat didukung dan berperan penting alat analisisnya seperti analisis horizontal, analisis vertikal dan analisis rasio sebagai intinya. Analisis horizontal menurut Menurut Henry Simamora (2006:522), merupakan analisis dengan teknik yang digunakan untuk mengevaluasi data laporan keuangan yang menggambarkan setiap pos dalam laporan keuangan dari segi persentase dan jumlah rupiah. Munawir (2005:36) mendefinisikan analisis vertikal yaitu apabila laporan keuangan yang dianalisis hanya meliputi satu periode atau satu saat saja, yaitu dengan memperbandingkan antara pos yang satu dengan pos lainnya dalam laporan keuangan tersebut, sehingga hanya akan diketahui keaandalan keuangan hasil operasi pada saat itu saja. Walaupun analisis ini kurang akurat dibandingkan analisis rasio akan tetapi dengan melihat dari kedua analisis ini, analisis rasio dapat dibentuk lebih akurat dan mudah.

Menurut Munawir (2005:37), Analisis rasio adalah metode analisis untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan rugi laba secara indifidu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut. Dan analisis ini memiliki tujuan sebagai berikut:

a. Untuk mengetahui lebih dalam perkembangan dan kondisi keuangan perusahaan.
b. Untuk mengetahui cara pengelolaan dana perusahaan.
c. Untuk mengetahui perubahan dan perkembangan masing-masing pos dalam neraca dan laporan laba rugi.

CV Mandiri Kabupaten Musi Banyuasin adalah perusahaan yang bergerak pada bidang perdagangan umum, termasuk import, eksport, dan perdagangan *interinsuler* yang berada di wilayah Kabupaten Musi Banyuasin. Oleh sebab itu, penulis mencoba melakukan analisis laporan keuangan dan menilai kinerja keuangan perusahaan agar dapat menggambarkan kondisi perusahaan pada periode tahun 2010-2012.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sugiono (2003: 11) jenis penelitian ini jika dilihat dari tingkat eksplanasi terdiri dari tiga jenis, yaitu:

1. Penelitian Deskriptif

   Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

2. Penelitian Komparatif

   Penelitian komparatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan antara satu variabel dengan beberapa sample atau variabel lainnya.

3. Penelitian Asosiatif

   Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta dan karakteristik suatu perusahaan, yang dilakukan dengan mengidentifikasi masalah yang ada dan memecahkan masalah yang dihadapi.

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada CV Mandiri Kabupaten Musi Banyuasin yang beralamat di Jalan Inpres Penjara Baru Rt. 014 Rw.002 Kelurahan Serasan Jaya Kecamatan Sekayu, Kabupaten Musi Banyuasin.

C. Definisi Operasional Variabel

Adapun variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel III.1 sebagai berikut:

Tabel III.1
Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Rasio Keuangan	Rasio Keuangan merupakan alat analisis keuangan perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada pos laporan keuangan (neraca, laporan laba/rugi, laporan aliran kas). Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan (mathematical relationship) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain.	a. Rasio likuiditas, meliputi: *current ratio*, *quick ratio*, *collection ratio*, dan *days to sell inventory*. b. Rasio aktivitas, meliputi: *cash turnover*, *account receivable turnover*, *inventory turnover*, *working capital turnover*, *fixed assest turnover*, dan *total asset turnover*. c. Rasio profitabilitas, meliputi: *gross profit margin*, *operating profit margin*, *pretax profit margin*, *net profit margin*, *return on assest*, dan *return on equity*

Sumber: Peneliti, 2013

D. Data yang Diperlukan

Data yang digunakan menurut Nur dan Bambang (2005: 147) adalah:

1. Data primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumbernya.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diproleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data Primer berupa data-data keuangan yang berupa neraca, laporan perubahan ekuitas dan laporan laba rugi CV Mandiri tahun 2010-2012.

E. Teknik Pengumpulan Data

W. Gulo (2005: 122-124) menyatakan teknik pengumpulan data terdiri dari:

1. Pengamatan (observasi)

   Pengamatan adalah metode pengumpulan data, dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.

2. Survei

   Survei adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan instrumen pertanyaan untuk meminta tanggapan dan respon terhadap sample.

3. Wawancara

   Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dengan responden.

4. Kuesioner

   Kuesioner adalah cara pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi.

5. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu lalu.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dengan pihak perusahaan mengenai laporan keuangan, dokumentasi yaitu dengan menyalin dan meminta data laporan keuangan, dan observasi tempat perusahaan.

F. Analisis Data dan Teknik Analisis

1. Analisis Data

Menurut Nur dan Bambang (2005: 71) analisis data dibedakan menjadi dua yaitu:

a. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif yaitu data yang bukan merupakan angka-angka atau data yang hanya merupakan keterangan yang tidak dapat dinyatakan dalam bentuk angka.

b. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif adalah data yang merupakan dalam bentuk angka, biasanya untuk data yang dapat diukur dengan ukuran yang telah dinyatakan dalam bentuk standar.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif.

2. Teknis Analisis

Teknik analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuanlitatif dengan cara menganalisis laporan keuangan dengan tiga cara, yaitu.

a. Menghitung rasio likuiditas (*liquidity ratio*)
b. Menghitung rasio aktivitas (*activity ratio*)
c. Menghitung rasio profitabilitas (*profitability ratio*)
d. Menjelaskan rasio yang dianalisis terhadap kinerja laporan keuangan CV Mandiri periode tahun 2010–2012

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Umum Perusahaan CV Mandiri Kabupaten Musi Banyuasin

a. Keadaan Umum

CV Mandiri didirikan pada tahun 2006 dengan Akta Notaris Nomor 05 pada tanggal 20 Febuari 2006, yang dibuat dihadapan notaris Rianti, SH, MKn di Sekayu yang berbentuk perseroan komanditer. Perusahaan ini beralamat di Jalan Inpres Penjara Baru Rt. 014 Rw.002 Kelurahan Serasan Jaya Kecamatan Sekayu, Kabupaten Musi Banyuasin.

CV Mandiri memiliki Surat Izin Tempat Usaha (SITU) dengan No.178/SK/SITU/UUG/IV/2009 serta Surat Izin Perdagangan (SIUP) menengah dengan No.503/23/PERINDAG/UPDN-I/PK/V/2009. CV Mandiri memiliki Surat Tanda Daftar Perusahaan Persekutuan Komanditer dengan No.TDP 061035200787. Perusahaan ini juga memiliki Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak dengan No.PEM-169-WPJ.03/KP.1203/2008 dan Nomor Pokok Wajib Pajak Badan 02.543.026.5-314.000.

Maksud dan tujuan CV Mandiri berdasarkan akta pendiriannya adalah:

1) Melakukan perdagangan umum, termasuk import, eksport, dan perdagangan *interinsuler*, baik untuk perhitungan sendiri maupun atas tanggunggan pihak lain secara komisi (*komisioner*), serta usaha-usaha sebagai leverenser, supplier, grossir, dan distributor dan keagenan/perwakilan badan-badan usaha lainnya.
2) Menjalankan usaha-usaha di bidang percetakan dengan memperdayakan hasil-hasil penerbitan yang meliputi penjilidan, penerbitan buku-buku, desain dan cetak grafis, cetak digital dan offset. Jenis barang dagang utama perusahaan adalah penjualan alat-alat tulis kantor.

b. Visi dan Misi

Agar jelasnya tujuan suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatannya, program kerja merupakan hal yang penting. CV Mandiri menyusun program kerja pada tahun 2011 ini yang berpedoman pada visi dan misi perusahaan. Visi dan misi CV Mandiri adalah sebagai berikut:

1) Visi

Pengertian visi menurut Mohamad Mahsun (2010:2) adalah pernyataan cita-cita yang menggambarkan suatu keadaan tertentu dan harus diperjuangkan organisasi untuk dicapai di masa depan. Dengan ditetapkannya visi yang kuat maka suatu instansi akan menjadi lembaga yang mampu mengatur irama kegiatan

operasional, mengatur pengelolaan sumber daya, mampu mengembangkan indikator kinerja dan cara pengukurannya.

Sebagai gambaran masa depan, maka ditetapkan Visi CV Mandiri adalah:

"Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi perusahaan"

Dari Visi tersebut diatas, maka dapat dijelaskan bahwa CV Mandiri mempunyai komitmen bahwa dalam dinamika perubahan keadaan kearah masa depan terfokus agar penyelenggaraan operasional dilaksanakan secara tepat arah, terencana, terpadu, efektif dan efisien.

2) Misi

Pengertian misi menurut Mohamad Mahsun (2010:2) adalah pernyataan tentang cita-cita uang merupakan landasan kerja bersama sehingga misi harus ditetepkan dengan tidak terlali luas tetepi juga tidak terlalu sempit. Misi CV Mandiri adalah :

a) Melaksanakan bisnis dengan pendampingan dan pemberdayaanusaha kecil dan menengah untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas usaha.
b) Meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
c) Menyelengarakan usaha-usaha yang langsung terkait dengan pemenuhan kebutuhan (*want and need)* masyarakat umum yang menghasilkan profit.

c. Struktur Organisasi

Pengertian Struktur organisasi menurut Warren Reeve Fess (2005:238) adalah kerangka dasar untuk perencanaan dan pengendalian operasi. Menurut Mulyadi (2010:187) struktur organisasi memberikan rerangka untuk perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan pemantauan aktivitas entitas. Untuk melaksanakan fungsi dan aktivitas perusahaan, struktur organisasi sangatlah penting karena melalui struktur inilah terdapat pembagian tugas yang jelas. Struktur organisasi CV Mandiri adalah struktur organisasi garis (*line organization*) atau dari atasan ke bawahannya. Struktur organisasi CV Mandiri adalah sebagai berikut :

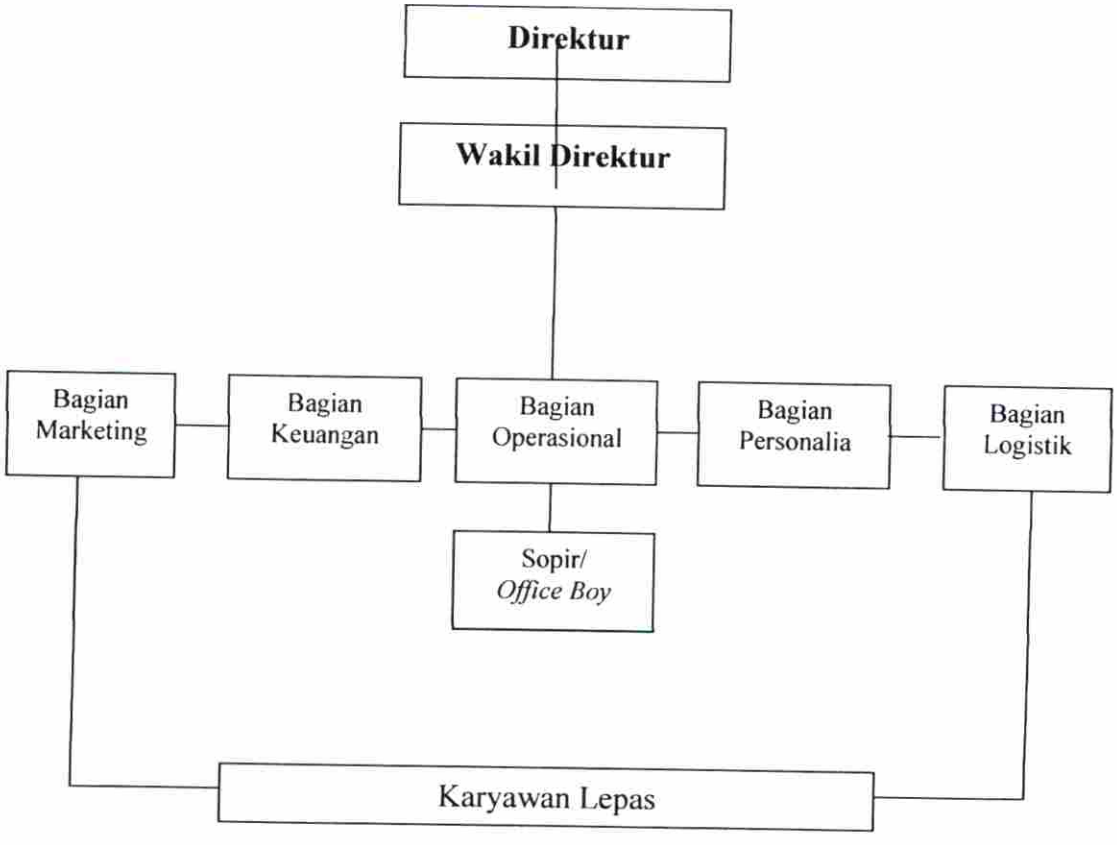

Gambar 3.1 Struktur Organisasi CV Mandiri
Sumber : *CV Mandiri*

d. Uraian Tugas

Pada bagan struktur organisasi CV Mandiri, terlihat jelas adanya pembagian tugas dan tanggung jawab dari setiap bagian. Tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian tersebut sebagai berikut :

1) Direktur

Adapun tugas dan wewenang direktur adalah :

a) Merencanakan kegiatan perusahaan secara garis besar.
b) Memimpin kegiatan dan segala urusan yang terjadi pada CV Mandiri
c) Membuat keputusan atas transaksi yang akan dilakukan.
d) Mengkoordinir dan mengarahkan semua kegiatan perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
e) Bertanggung jawab atas kelangsungan hidup perusahaan, kelancaran pelaksanaan tugas dan memimpin bagian-bagian yang ada di perusahaan.
f) Mengangakat dan memberhentikan karyawan perusahaan.
g) Membuat kebijaksanaan perusahaan.
h) Memimpin rapat perusahaan.
i) Mencari sumber-sumber dan mengembangkan perusahaan.

2) Wakil Direktur

Tugas wakil direktur adalah :

a) Memimpin rapat-rapat *intern* perusahaan.
b) Menyampaikan informasi tentang kebijaksanaan perusahaan.

c) Menandatangani surat-surat penting perusahaan.

d) Mengawasi pelaksanaan rencana perusahaan.

e) Mewakili direktur dalam mengadakan hubungan keluar perusahaan apabila direktur sedang berhalangan.

f) Membantu direktur dalam melaksanakan tugasnya serta membantu dalam memecahkan suatu masalah.

g) Bertanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh direktur.

3) Bagian Marketing

Tugas dan wewenang bagian teknik adalah sebagai berikut :

a) Membantu dan melaksanakan garis kebijakan yang ditetapkan direktur.

b) Mengadakan hubungan keluar sehubungan dengan pengadaan material, melakukan penagihan-penagihan atas nama pemilik.

c) Membuat rencana kerja penjualan.

d) Pada saat tertentu ikut mengatur penjualan.

4) Bagian Keuangan

Tugas-tugas bagian pembukuan adalah :

a) Mencatat transaksi keuangan perusahaan.

b) Menyusun laporan keuangan tiap periode.

c) Membantu dan melaksanakan garis kebijakan yang ditetapkan direktur.

d) Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan administrasi keuangan dan administrasi umum.

5) Bagian Operasional

Adapun tugas-tugas bagian operasional adalah :

a) Melakukan pemesanan dan pembelian barang dagangan

b) Melakukan penjualan barang dagangan.

c) Menentukan harga jual persediaan barang dagangan.

d) Melakukan kegiatan operasional lain yang berhubungan dengan aktivitas perusahaan.

6) Bagian Personalia

Tugas-tugas bagian personalia adalah :

a) Menerima dan menyeleksi pegawai baru.

b) Mencari tenaga ahli dan karyawan lepas.

c) Menyusun daftar nama pegawai perusahaan.

7) Bagian Logistik

Tugas dari bagian pengawasan adalah :

a) Berfungsi sebagai kasir

b) Mengawasi kegiatan dari bagian operasional berkaitan dengan pemesanan, pembelian, dan penjualan bagian operasional.

c) Mengawasi kerja karyawan lainnya.

d) Memberi upah karyawan lepas.

8) Bagian Sopir/*Office Boy*, tugasnya adalah

a) Membantu bagian operasional dan menjaga kebersihan perusahaan.

b) Melakukan perintah yang diberikan oleh seluruh bagian perusahaan.

9) Karyawan lepas, tugasnya adalah membantu semua bagian yang ada di perusahaan baik sebagai tenaga ahli maupun tenaga pembantu lainnya.

e. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah salah satu alat bagi manajemen atau pihak yang berkempentingan untuk memperoleh informasi tentang perkembangan perusahaan. Pihak-pihak yang berkepentingan memerlukan laporan keuangan guna mengetahui dan mengambil keputusan untuk usaha mereka. Dengan menganalisis laporan keuangan ini, maka dapat dilihat pos-pos mana saja yang menjadi penyebab naik atau turunnya kinerja perusahaan untuk memperoleh keuntungan dan usaha pengembangan lain ke depannya.

Sesuai dengan judul pada skripsi ini, maka penulis melakukan analisis terhadap laporan keuangan CV Mandiri. Laporan keuangan yang didapat berupa :

1) Laporan keuangan tahun 2010, terdiri dari:

a) Laporan laba/rugi tahun 2010 (Lampiran 1)

b) Laporan perubahan modal tahun 2010 (Lampiran 2)

c) Laporan neraca tahun 2010 (Lampiran 3)

2) Laporan keuangan tahun 2011, terdiri dari:

d) Laporan laba/rugi tahun 2011 (Lampiran 4)

e) Laporan perubahan modal tahun 2011 (Lampiran 5)

f) Laporan neraca tahun 2011 (Lampiran 6)

3) Laporan keuangan tahun 2012, terdiri dari:

a) Laporan laba/rugi tahun 2012 (Lampiran 7)

b) Laporan perubahan modal tahun 2012 (Lampiran 8)

c) Laporan neraca tahun 2012 (Lampiran 9)

2. Analisis Data

Berikut ini disajikan perhitungan analisis rasio untuk menilai kinerja keuangan CV Mandiri.

a. Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) untuk mengevaluasi kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek. Adapun perhitungan rasio likuiditas tahun 2010, 2011, dan 2012 berturut-turut adalah sebagai berikut.

Tahun 2010

1) *Current Ratio*

Current ratio dapat dihitung menggunakan rumus berikut :

$$\textit{Current Ratio} = \frac{\textbf{Aktiva lancar}}{\textbf{Kewajiban lancar}}$$

$$= \frac{\text{Rp } 321.500.000,00}{\text{Rp } 261.450.000,00}$$

$$= 1,23$$

2) *Quick Ratio*

Quick ratio dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$Quick\ Ratio = \frac{\text{Kas + Setara kas + Surat berharga + Piutang usaha}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

$$= \frac{\text{Rp } 121.000.000,00}{\text{Rp } 261.450.000,00}$$

$$= 0,46$$

3) *Collection Period*

Collection Period dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$Collection\ Period = \frac{\text{Piutang rata-rata}}{\text{Penjualan} \div 360}$$

$$= \frac{\text{Rp } 60.000.000,00}{\text{Rp } 750.000,00}$$

$$= 80 \text{ hari}$$

4) *Days to Sell Inventory*

Days to Sell Inventory dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$Days\ to\ Sell\ Inventory = \frac{\text{Persediaan rata-rata}}{\text{Harga pokok penjualan} \div 360}$$

$$= \frac{\text{Rp } 180.000.000,00}{\text{Rp } 493.055,56}$$

$$= 365,07 \text{ dibulatkan menjadi 365 hari}$$

Tahun 2011

1) *Current Ratio*

Current ratio dapat dihitung menggunakan rumus berikut :

$$Current\ Ratio = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

$$= \frac{\text{Rp } 256.300.000,00}{\text{Rp } 212.650.000,00}$$

$$= 1,21$$

2) *Quick Ratio*

Quick ratio dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\textit{Quick Ratio} = \frac{\textbf{Kas + Setara kas + Surat berharga + Piutang usaha}}{\textbf{Kewajiban lancar}}$$

$$= \frac{\text{Rp } 106.000.000,00}{\text{Rp } 212.650.000,00}$$

$$= 0,50$$

3) *Collection Period*

Collection Period dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\textit{Collection Period} = \frac{\textbf{Piutang rata-rata}}{\textbf{Penjualan} \div \textbf{360}}$$

$$= \frac{\text{Rp } 80.000.000,00}{\text{Rp } 888.888,89}$$

$$= 90 \text{ hari}$$

4) *Days to Sell Inventory*

Days to Sell Inventory dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\textit{Days to Sell Inventory} = \frac{\textbf{Persediaan rata-rata}}{\textbf{Harga pokok penjualan} \div \textbf{360}}$$

$$= \frac{\text{Rp } 200.000.000,00}{\text{Rp } 550.000,00}$$

$$= 363,64 \text{ dibulatkan menjadi } 364 \text{ hari}$$

Tahun 2012

1) *Current Ratio*

Current ratio dapat dihitung menggunakan rumus berikut :

$$\textit{Current Ratio} = \frac{\textbf{Aktiva lancar}}{\textbf{Kewajiban lancar}}$$

$$= \frac{\text{Rp } 412.053.000,00}{\text{Rp } 260.003.000,00}$$

$$= 1,58$$

2) *Quick Ratio*

Quick ratio dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\textit{Quick Ratio} = \frac{\textbf{Kas + Setara kas + Surat berharga + Piutang usaha}}{\textbf{Kewajiban lancar}}$$

$$= \frac{\text{Rp } 211.553.000,00}{\text{Rp } 260.003.000,00}$$

$$= 0,81$$

3) *Collection Period*

Collection Period dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\textit{Collection Period} = \frac{\textbf{Piutang rata-rata}}{\textbf{Penjualan} \div \textbf{360}}$$

$$= \frac{\text{Rp } 177.388.000,00}{\text{Rp } 1.111.111,11}$$

= 159,65 dibulatkan menjadi 160 hari

4) *Days to Sell Inventory*

Days to Sell Inventory dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\textit{Days to Sell Inventory} = \frac{\textbf{Persediaan rata-rata}}{\textbf{Harga pokok penjualan} \div \textbf{360}}$$

$$= \frac{\text{Rp } 150.000.000,00}{\text{Rp } 555.555,56}$$

= 270 hari

Untuk lebih jelasnya, hasil perhitungan ratio likuiditas berdasarkan laporan keuangan CV Mandiri periode 2010 – 2012 dapat dilihat pada Tabel IV.1 sebagai berikut.

Tabel IV.1
Rekapitulasi Perhitungan Ratio Likuiditas
CV Mandiri Periode 2010 – 2012

No	Rasio Likuiditas	Tahun 2010	Tahun 2011	Tahun 2012
1	*Current Ratio*	1,23	1,21	1,58
2	*Quick Ratio*	0,46	0,50	0,81
3	*Collection Ratio*	80 hari	90,00 hari	160 hari
4	*Days of Sell Inventory*	365 hari	364 hari	270 hari

b. Rasio aktivitas (*activity ratio*) untuk mengukur kecepatan dan efektivitas perusahaan dalam mengelola aset. Perhitungan rasio aktivitas CV Mandiri periode 2010 – 2012 adalah sebagai berikut.

Tahun 2010

1) *Cash Turnover*

Cash Turnover dihitung menggunakan rumus berikut :

$$\textit{Cash Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata–rata kas dan setara kas}}$$

$$= \frac{\text{Rp } 270.000.000,00}{\text{Rp } 61.000.000,00}$$

$$= 4,4$$

2) *Account Receivable Turnover*

Account Receivable Turnover dihitung menggunakan rumus berikut :

$$\textit{Account Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata–rata piutang usaha}}$$

$$= \frac{\text{Rp } 270.000.000,00}{\text{Rp } 60.000.000,00}$$

$$= 4,50$$

3) *Inventory Turnover*

Inventory Turnover dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\textit{Inventory Turnover} = \frac{\text{Harga pokok penjualan}}{\text{Rata-rata persediaan}}$$

$$= \frac{\text{Rp } 177.500.000,00}{\text{Rp } 190.000.000,00}$$

$$= 0,93$$

4) *Working Capital Turnover*

Working Capital Turnover dihitung menggunakan rumus berikut :

$$\textit{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata model kerja}}$$

$$= \frac{\text{Rp } 270.000.000,00}{\text{Rp } 184.050.000,00}$$

$$= 1,47$$

5) *Fixed Asset Turnover*

Fixed Asset Turnover dihitung menggunakan rumus berikut :

$$\textit{Fixed Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata aktiva tetap}}$$

$$= \frac{\text{Rp } 270.000.000,00}{\text{Rp } 124.000.000,00}$$

$$= 2,18$$

6) *Total Asset Turnover*

Total Asset Turnover dihitung menggunakan rumus berikut :

$$Total\ Asset\ Turnover = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}}$$

$$= \frac{\text{Rp } 270.000.000,00}{\text{Rp } 445.500.000,00}$$

$$= 0,61$$

Tahun 2011

1) *Cash Turnover*

Cash Turnover dihitung menggunakan rumus berikut :

$$Cash\ Turnover = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata–rata kas dan setara kas}}$$

$$= \frac{\text{Rp } 320.000.000,00}{\text{Rp } 26.000.000,00}$$

$$= 12,31$$

2) *Account Receivable Turnover*

Account Receivable Turnover dihitung menggunakan rumus berikut :

$$Account\ Receivable\ Turnover = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata–rata piutang usaha}}$$

$$= \frac{\text{Rp } 320.000.000,00}{\text{Rp } 80.000.000,00}$$

$$= 4,00$$

3) *Inventory Turnover*

Inventory Turnover dihitung menggunakan rumus berikut:

$$Inventory\ Turnover = \frac{\text{Harga pokok penjualan}}{\text{Rata–rata persediaan}}$$

$$= \frac{\text{Rp } 198.000.000,00}{\text{Rp } 200.000.000,00}$$

$$= 0,99$$

4) *Working Capital Turnover*

Working Capital Turnover dihitung menggunakan rumus berikut :

$$\textit{Working Capital Turnover} = \frac{\textbf{Penjualan}}{\textbf{Rata-rata model kerja}}$$

$$= \frac{\text{Rp } 320.000.000,00}{\text{Rp } 159.650.000,00}$$

$$= 2,00$$

5) *Fixed Asset Turnover*

Fixed Asset Turnover dihitung menggunakan rumus berikut :

$$\textit{Fixed Asset Turnover} = \frac{\textbf{Penjualan}}{\textbf{Rata-rata aktiva tetap}}$$

$$= \frac{\text{Rp } 320.000.000,00}{\text{Rp } 116.000.000,00}$$

$$= 2,76$$

6) *Total Asset Turnover*

Total Asset Turnover dihitung menggunakan rumus berikut :

$$\textit{Total Asset Turnover} = \frac{\textbf{Penjualan}}{\textbf{Total aktiva}}$$

$$= \frac{\text{Rp } 320.000.000,00}{\text{Rp } 372.300.000,00}$$

$$= 0,86$$

Tahun 2012

1) *Cash Turnover*

Cash Turnover dihitung menggunakan rumus berikut :

$$\textit{Cash Turnover} = \frac{\textbf{Penjualan}}{\textbf{Rata-rata kas dan setara kas}}$$

$$= \frac{\text{Rp } 400.000.000,00}{\text{Rp } 34.165.000,00}$$

$$= 11,71$$

2) *Account Receivable Turnover*

Account Receivable Turnover dihitung menggunakan rumus berikut :

$$\textit{Account Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata piutang usaha}}$$

$$= \frac{\text{Rp } 400.000.000,00}{\text{Rp } 117.388.000,00}$$

$$= 2,25$$

3) *Inventory Turnover*

Inventory Turnover dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\textit{Inventory Turnover} = \frac{\text{Harga pokok penjualan}}{\text{Rata-rata persediaan}}$$

$$= \frac{\text{Rp } 200.000.000,00}{\text{Rp } 150.000.000,00}$$

$$= 1,33$$

4) *Working Capital Turnover*

Working Capital Turnover dihitung menggunakan rumus berikut :

$$\textit{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata model kerja}}$$

$$= \frac{\text{Rp } 400.000.000,00}{\text{Rp } 260.050.000,00}$$

$$= 1,54$$

5) *Fixed Asset Turnover*

Fixed Asset Turnover dihitung menggunakan rumus berikut :

$$Fixed\ Asset\ Turnover = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata aktiva tetap}}$$

$$= \frac{\text{Rp } 400.000.000,00}{\text{Rp } 108.000.000,00}$$

$$= 3,70$$

6) *Total Asset Turnover*

Total Asset Turnover dihitung menggunakan rumus berikut :

$$Total\ Asset\ Turnover = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}}$$

$$= \frac{\text{Rp } 400.000.000,00}{\text{Rp } 520.053.000,00}$$

$$= 0,77$$

Rekapitulasi perhitungan rasio aktivitas berdasarkan laporan keuangan CV Mandiri periode 2010–2012 dapat dilihat pada Tabel IV.2 berikut.

Tabel IV.2
Rekapitulasi Perhitungan Ratio Aktivitas
CV Mandiri Periode 2010 – 2012

No	Rasio Likuiditas	Tahun 2010	Tahun 2011	Tahun 2012
1	*Cash Turnover*	4,43	12,31	11,71
2	*Account Receivable Turnover*	4,45	4,00	2,25
3	*Inventory Turnover*	0,93	0,99	1,33
4	*Working Capital Turnover*	1,47	2,00	1,54
5	*Fixed Asset Turnover*	2,18	2,76	3,70
6	*Total Asset Turnover*	0,61	0,86	0,77

c. Rasio profitabilitas *(profitability ratio)* untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Perhitungan rasio profitabilitas berdasarkan laporan keuangan CV Mandiri periode 2010 – 2012 adalah sebagai berikut.

Tahun 2010

1) *Gross Profit Margin*

Gross Profit Margin dihitung menggunakan rumus berikut :

$$\textit{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga pokok penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

$$= \frac{\text{Rp } 92.500.000,00}{\text{Rp } 270.000.000,00}$$

$$= 34,26\%$$

2) *Operating Profit Margin*, dihitung menggunakan rumus berikut :

$$\textit{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Laba operasi}}{\text{Penjualan}}$$

$$= \frac{\text{Rp } 92.500.000,00}{\text{Rp } 270.000.000,00}$$

$$= 34,26\%$$

3) *Pretax Profit Margin*

Pretax Profit Margin dihitung menggunakan rumus berikut :

$$\textit{Pretax Profit Margin} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Penjualan}}$$

$$= \frac{\text{Rp } 54.500.000,00}{\text{Rp } 270.000.000,00}$$

$$= 20,19\%$$

4) *Net Profit Margin*

Net Profit Margin dihitung menggunakan rumus berikut :

$$\textit{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}}$$

$$= \frac{\text{Rp } 49.050.000,00}{\text{Rp } 270.000.000,00}$$

$= 18{,}17\%$

5) *Return on Assets*

Return on Asset dihitung menggunakan rumus berikut :

$$\textbf{Return on Assets} = \frac{\text{Laba bersih} + \text{Beban bunga } (1-\text{Tarif pajak})}{\text{Total aktiva}}$$

$$= \frac{\text{Rp } 53.955.000{,}00}{\text{Rp } 445.500.000{,}00}$$

$= 12{,}11\%$

6) *Return on Equity*

Return on Equity dihitung menggunakan rumus berikut :

$$\textbf{Return on Equity} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total ekuitas pemegang saham}}$$

$$= \frac{\text{Rp } 49.050.000{,}00}{\text{Rp } 184.050.000{,}00}$$

$= 26{,}65\%$

Tahun 2011

1) *Gross Profit Margin*

Gross Profit Margin dihitung menggunakan rumus berikut :

$$\textbf{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga pokok penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

$$= \frac{\text{Rp}122.000.000{,}00}{\text{Rp } 320.000.000{,}00}$$

$= 38{,}13\%$

2) *Operating Profit Margin*, dihitung menggunakan rumus berikut :

$$\textbf{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Laba operasi}}{\text{Penjualan}}$$

$$= \frac{\text{Rp}122.000.000,00}{\text{Rp } 320.000.000,00}$$

$$= 38,13\%$$

3) *Pretax Profit Margin*

Pretax Profit Margin dihitung menggunakan rumus berikut :

$$\textit{Pretax Profit Margin} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Penjualan}}$$

$$= \frac{\text{Rp}84.000.000,00}{\text{Rp } 320.000.000,00}$$

$$= 26,25\%$$

4) *Net Profit Margin*

Net Profit Margin dihitung menggunakan rumus berikut :

$$\textit{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}}$$

$$= \frac{\text{Rp } 75.600.000,00}{\text{Rp } 320.000.000,00}$$

$$= 23,63\%$$

5) *Return on Assets*

Return on Asset dihitung menggunakan rumus berikut :

$$\textit{Return on Assets} = \frac{\text{Laba bersih} + \text{Beban bunga } (1-\text{Tarif pajak})}{\text{Total aktiva}}$$

$$= \frac{\text{Rp } 83.160.000,00}{\text{Rp } 445.500.000,00}$$

$$= 18,67\%$$

6) *Return on Equity*

Return on Equity dihitung menggunakan rumus berikut :

$$\textit{Return on Equity} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total ekuitas pemegang saham}}$$

$$= \frac{\text{Rp } 75.600.000,00}{\text{Rp } 159.650.000,00}$$

$$= 47,35\%$$

Tahun 2012

1) *Gross Profit Margin*

Gross Profit Margin dihitung menggunakan rumus berikut :

$$\textit{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga pokok penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

$$= \frac{\text{Rp } 200.000.000,00}{\text{Rp } 400.000.000,00}$$

$$= 50\%$$

2) *Operating Profit Margin*, dihitung menggunakan rumus berikut :

$$\textit{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Laba operasi}}{\text{Penjualan}}$$

$$= \frac{\text{Rp } 200.000.000,00}{\text{Rp } 400.000.000,00}$$

$$= 50\%$$

3) *Pretax Profit Margin*

Pretax Profit Margin dihitung menggunakan rumus berikut :

$$\textit{Pretax Profit Margin} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Penjualan}}$$

$$= \frac{\text{Rp } 156.000.000,00}{\text{Rp } 400.000.000,00}$$

$$= 39\%$$

4) *Net Profit Margin*

Net Profit Margin dihitung menggunakan rumus berikut :

$$\textit{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}}$$

$$= \frac{\text{Rp } 140.400.000,00}{\text{Rp } 400.000.000,00}$$

$$= 35,10\%$$

5) *Return on Assets*

Return on Asset dihitung menggunakan rumus berikut :

$$\textit{Return on Assets} = \frac{\text{Laba bersih} + \text{Beban bunga } (1-\text{Tarif pajak})}{\text{Total aktiva}}$$

$$= \frac{\text{Rp } 154.440.000,00}{\text{Rp } 520.053.000,00}$$

$$= 29,70\%$$

6) *Return on Equity*

Return on Equity dihitung menggunakan rumus berikut :

$$\textit{Return on Equity} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total ekuitas pemegang saham}}$$

$$= \frac{\text{Rp } 140.400.000,00}{\text{Rp } 260.050.000,00}$$

$$= 53,99\%$$

Rekapitulasi perhitungan rasio profitabilitas berdasarkan laporan keuangan CV Mandiri periode 2010–2012 dapat dilihat pada Tabel IV.3 sebagai berikut.

Tabel IV.3
Rekapitulasi Perhitungan Ratio Profitabilitas
CV Mandiri Periode 2010 – 2012

No	Rasio Likuiditas	Tahun 2010	Tahun 2011	Tahun 2012
1	*Gross Profit Margin*	34,26%	38,13%	50,00%
2	*Operating Profit Margin*	34,26%	38,13%	50,00%
3	*Pretax Profit Margin*	20,19%	26,25%	39,00%
4	*Net Profit Margin*	18,17%	23,63%	35,10%
5	*Return on Assets*	12,11%	18,67%	29,70%
6	*Return on Equity*	26,65%	47,35%	53,99%

B. Pembahasan

1. Rasio Likuiditas

Nilai *current ratio* yang tertinggi di tahun 2012 yang dikarenakan adanya peningkatan di pos persediaan yang cukup signifikan. Persediaan pada tahun 2012 yang meningkat lebih dikarenakan adanya jumlah hari untuk menjual persediaan yang meningkat. Dengan demikian nilai aktiva lancar yang dimiliki perusahaan pada tahun 2012 lebih dapat menjamin kewajiban lancar yang harus dibayarkan dibandingkan tahun 2010 dan 2011 namun karena angka *current ratio* ini tidak terlalu besar maka dapat dikategorikan baik bagi CV Mandiri.

Berdasarkan perhitungan *quick ratio* dapat diketahui bahwa rasio tertinggi adalah tahun 2012 yang dikarenakan adanya peningkatan yang cukup signifikan, yaitu kas dan piutang usaha kepada pihak ketiga sebagai komponen aktiva lancar CV Mandiri. Hal ini berarti aset lancar yang dimiliki perusahaan dalam menghadapi likuiditas perusahaan sebesar 0,81 kali dari kewajiban lancar perusahaan.

Berdasarkan perhitungan *collection period*, pada tahun 2012 mengalami peningkatan dan pertumbuhan yang cukup signifikan. Pengaruh ekonomi dan kebijakan perusahaan berdampak pada hal ini dan berdampak negatif terhadap perusahaan. Kebijakan perusahaan tersebut untuk menunjang aktivitas operasional perusahaan. Namun hal ini dapat dikategorikan kurang baik karena jumlah hari untuk menagih utang perusahaan sebesar 160 hari dan tidak berbeda jauh dengan waktu dua bulan yang dikategorikan buruk.

Days to sell inventory pun memiliki angka yang tinggi di tahun 2010 yaitu selama 365 hari. Hal ini dikarenakan dampak krisis finansial yang dialami oleh CV Mandiri di kuartal akhir tahun 2010 serta di tahun 2011 dimana adanya penurunanan penjualan. Bagian usaha ini adalah bagian utama dari CV Mandiri, itu berarti perputaran persediaan terhadap penjualan perusahaan kurang baik karena semakin lama semakin buruk apalagi nilai rasio jumlah hari untuk menagih persediaan ini di atas dua bulan dan dapat dikategorikan sangat buruk.

2. Rasio Aktivitas

Cash turnover pada tahun 2011 pada CV Mandiri memiliki angka rasio yang paling besar yaitu 12,31 dibandingkan dengan tahun 2010 dan tahun 2012. Hal ini berarti, tingkat efisiensi pengelolaan kas terhadap penjualan yang baik pada tahun 2011. Terdeskripsikan bagaimana efisiensi kas dan setara kas perusahaan dapat dioptimalkan seoptimal mungkin. Hal ini dilakukan oleh CV Mandiri untuk memperbaiki kinerja yang menurun

karena di tahun 2010 tepatnya di kuartal terakhir terjadi kenaikan bahan bakar dunia sehingga mengakibatkan peningkatan biaya serta penurunan pendapatan karena melemahnya pasar akan permintaan produk-produk dari CV Mandiri ini.

Dari perhitungan di atas bahwa rasio *account receivable turnover* tertinggi adalah pada tahun 2010 sebesar 4,45, berarti bagaimana adanya pengalokasian piutang yang baik untuk menghasilakan aktivitas operasi yang baik dan tingkat resiko atas kredit yang diberikan kepada pihak lain dapat berkurang. Pada tahun 2011 dan 2012 tingkat piutang meningkat lebih disebabkan strategi CV Mandiri untuk meningkatkan permintaan pasar untuk perusahaan induk maupun *subsidiary* dimana dampak krisis berusaha diminimalisasi.

Dari perhitungan di atas bahwa rasio *inventory turnover* tertinggi adalah pada tahun 2012 sebesar 1,33. Dalam hal ini berarti pada tahun tersebut tingkat efisiensi pengelolaan persediaan perusahaan yang baik dalam menunjang hasil operasi dan kinerja perusahaan. Tingkat aktivitas yang baik digunakan perusahaan untuk menutupi sebagian utangnya pada tahun 2010 dari tahun ke tahun karena apabila dilihat dari rasio pada tahun 2012 terlihat bagaimana CV Mandiri lebih mendanai dan membiayai *assets* dengan mengambil utang. Sedangkan pada tahun 2011 mengalami kenaikan kembali dampak dari krisis *finansial* dimana terjadi penurunan permintaan terhadap produk CV Mandiri.

Dilihat dari *working capital ratio*, angka yang positif hanya di tahun 2011 sebesar 2,00. Hal ini berarti bagaimana modal kerja perusahaan dalam menunjang penjualan dapat seoptimal mungkin diputar untuk menghasilkan pendapatan. Dan hal itu lebih kepada *current assets* perusahaan dibandingkan utang lancar perusahaan. Sedangkan pada tahun 2010 dan 2012 memiliki *working capital ratio* sebesar 1,47 dan 1,54. Hal ini berarti porporsi utang usaha lebih besar dibandingkan aset lancar yang dimiliki perusahaan dalam menunjang penjualan. Hal ini tidak terlepas dari alternatif pilihan perusahaan dalam mengambil utang sebagai pendanaan dan pembiayaan aset namun pembiayaan dari utang itu terbilang golongan *conservative*, dimana ada sebagian utang yang terus menerus diambil oleh perusahaan memiliki proporsi tersendiri terhadap peningkatan investasi baik dalam periode jangka pendek maupun jangka panjang di tahun tertentu pada investasi CV Mandiri.

Dari perhitungan di atas rasio perputaran aktiva tetap yang paling tinggi adalah pada tahun 2012 sebesar 3,70, karena adanya hasil dari perputaran aktiva tetap yang baik sehingga penjualan meningkat lebih besar pertumbuhannya dibandingkan dengan pertumbuhan aktiva tetap. Berdasarkan hasil rasio perputaran total aktiva, tahun 2010 memiliki angka yang paling rendah, yaitu 0,61. Hal ini berarti bagaimana pemanfaatan total aktiva yang dimiliki perusahaan yang baik dibandingkan dengan tahun berikutnya yaitu tahun 2011 dan 2012. Dalam analisis aktivitas terutama berhubungan dengan *assets* perusahaan, perusahaan lebih

cenderung berusaha memanfaatkan *assets* yang ada secara optimal dan semaksimal mungkin untuk menutupi utang perusahaan terlihat dari analisis rasio aktivitas di tahun 2011 yang semakin optimum dan pengurangan jumlah kewajiban yang harus diserahkan oleh CV Mandiri.

3. Rasio Profitabilitas

Gross profit margin CV Mandiri tertinggi terdapat di tahun 2012 sebesar 50,00%. Hal ini berarti adanya penurunan jumlah kos produksi unit barang yang akan dijual dan adanya pertumbuhan penjualan yang relatif stabil di tahun sebelumnya. Penurunan biaya produksi selain adanya kestabilan kondisi eksternal maupun internal perusahaan, adanya strategi perusahaan untuk meningkatkan penjualan di tahun 2012. Penurunan harga pokok produksi juga merupakan strategi CV Mandiri untuk meningkatkan penjualan bagian bidang perusahaan yang terkena dampak sebagai suatu yang dapat meminimalisasi dampak krisis tersebut. Dampak krisis finansial terhadap usaha CV Mandiri berdampak pada perusahaan, namun ada bagian usaha lain yang mengalami peningkatan yang dapat meminimalisasi krisis tersebut. Harga pokok yang relatif kecil mungkin akan mengurangi pendapatan bersih perusahaan namun akan membantu perusahaan dapat meningkatkan persaingan di bidang harga.

Berdasarkan hasil perhitungan *operating profit margin*, nilai rasio yang tertinggi di tahun 2012 sebesar 50,00%. Hal ini berarti laba operasi perusahaan lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya, dalam hal pencapaian laba dari kegiatan operasinya. Peningkatan margin laba operasi

lebih dikarenakan kestabilan ekonomi di tahun 2010 dan tahun 2011 sehingga dilakukan penurunan biaya penunjang penjualan seperti pemasaran dan lain-lain.

Pretax profit margin tertinggi terdapat di tahun 2012. Di sini berarti kemampuan perusahaan baik dalam segi operasi dan non operasi, baik dibandingkan tahun sebelumnya. Kemampuan laba di luar operasi perusahaan mengalami kenaikan di tahun 2012 yang terbesar dan tahun 2011. Namun demikian tarif pajak pada tahun ini mengalami jumlah yang lebih tinggi dibandingkan dengan dua tahun sebelumnya.

Dilihat dari perhitungan rasio di atas, rasio laba bersih merupakan hal yang paling memberikan informasi yang spesifik. Tingkat rasio terbesar pada tahun 2012, yang berarti bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih baik dan menjanjikan untuk berinvestasi dan sebagai sarana bagi kreditor CV Mandiri untuk menilai risiko atas pinjaman yang diberikan sewaktu-waktu kepada CV Mandiri.

Tingkat pengembalian asset (ROA) tertinggi di tahun 2012. Hal ini berarti kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bagi pemilik perusahaan baik dan sesuai dengan ekspektasinya.

Berdasarkan rasio tingkat pengembalian asset (ROE), nilai tertinggi di tahun 2012, yaitu 53,99%. Hal ini berarti kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tersedia untuk pemegang saham cukup baik dan menjanjikan terhadap investor dibandingkan tahun 2010 dan 2011. Namun

hal ini tidaklah cukup baik karena risiko yang tinggi atas pinjaman guna mencapai pendapatan bersih tersebut lebih banyak proporsinya kepada utang untuk membiayai aktiva perusahaan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan analisis terhadap laporan keuangan pada CV. Mandiri, maka penulis mencoba memberikan kesimpulan dari uraian-uraian sebelumnya. Kesimpulan yang diperoleh ini juga akan diberikan saran-saran perbaikan yang mungkin dapat dimanfaatkan oleh pimpinan perusahaan dalam mempertahankan dan mengembangkan aktivitas-aktivitas perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan dan ditetapkan oleh perusahaan.

A. Simpulan

Berdasarkan analisis laporan keuangan yang telah dilakukan maka penulis dapat menyimpulkan bahwa dari ketiga rasio yang digunakan memiliki perkembangan yang cukup signifikan terdapat pada rasio aktivitas di mana tingkat keefisienan aktivitas perusahaan terbaik dimiliki pada tahun 2012, dikarenakan adanya sebagian utang yang diproporsikan untuk meningkatkan kinerja baik jangka pendek maupun jangka panjang, sedangkan pada tahun selanjutnya penurunan lebih dikarenakan adanya krisis finansial dan adanya penurunan penerimaan utang perusahaan terhadap pembiayaan aset dan investasi perusahaan.

Kemampuan perusahaan dalam mengatasi masalah likuidasi yang baik terdapat pada tahun 2012 dimana *current assets* perusahaan dapat menutupi utang jangka pendek perusahaan. Pada tahun 2010 CV Mandiri memiliki tingkat pertumbuhan utang yang tinggi untuk membiayai aset

dan meningkatkan kinerja perusahaan serta meminimalisasikan dampak krisis pada perusahaan yaitu krisis *financial* yang mengakibatkan usaha CV Mandiri mengalami penurunan pendapatan yang cukup besar, sehingga dalam peminjaman utang bisa lebih dikategorikan konservatif yang dikarenakan utang yang diambil oleh perusahaan berbanding positif dengan hasil yang dicapai perusahaan.

B. Saran

1. Pada dasarnya kinerja keuangan perusahaan CV Mandiri stabil dalam kondisi saat ini di mana gejolak perekonomian yang kurang stabil, perusahaan disarankan untuk tetap terus melakukan evaluasi kinerja keuangan terutama harus lebih memfokuskan pada pemenuhan kewajiban jangka pendeknya.
2. Untuk meningkatkan kepercayaan pihak luar atau kreditor sehingga mau menanamkan modalnya, pihak manajemen harus mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dengan adanya perbaikan manajemen perusahaan, diharapkan tahap demi tahap mampu meningkatkan kinerja usahanya yang berdampak langsung terhadap kepercayaan pihak kreditor terhadap perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Ananto, Sarono. 2007. *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta*. Skripsi Fakultas Ekonomi, Program Sarjana Universitas Negeri, Semarang.

Belkaoui, Ahmed, dkk. 2005. *Teori Akuntansi*. Edisi Kedua. Jakarta : Erlangga.

Fredrik Natan. 2010. Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Astra *International* Tbk Periode 2007–2009 (Jurnal Ilmiah Akuntansi No. 3 Tahun ke-1 September–Desember 2010). Bandung: FE Universitas Kristen Maranatha.

Munawir. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.

Prastowo, Dwi, dan Juliaty, Rifka. 2005. *Analisa Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Edisi Revisi. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Simamora, Henry. 2006. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Soedjono. 2012. Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PG. Tjoekir Jombang (Jurnal Manajemen dan Akuntansi Volume 1, Nomor 2, Agustus 2012). Malang: FE Universitas Widyagama Malang.

Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan Kelima, CV. Alfabeta, Bandung.

Suwardjono. 2005. *Akuntansi Pengantar : Proses Penciptaan Data Pendekatan Sistem*. Yogyakarta : BPFE.

Syafri, Sofyan. 2005. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi Satu, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

W. Gulo. 2006. *Metodologi Penelitian*, PT. Grasindo, Jakarta.

Wild, J. John, K. R. Subramanyam, dan Robert F. Halsey. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Delapan, Jakarta : Salemba Empat.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI

JURUSAN	IZIN PENYELENGGARA	AKREDITAS I	GRADI
JURUSAN MANAJEMEN (SI)	: No. 3619/D/T/K-II/2010	No. 018/BAN-PT/Ak-XI/S1/VIII/2008	(B)
JURUSAN AKUNTANSI (SI)	: No. 3620/D/T/K-II2010	No. 044/BAN-PT/Ak-XI/SI/VIII/2011	(B)
MANAJEMEN PEMASARAN (D.III)	: No. 3377/D/T/K-II//2009	No. 005/BAN-PT/Ak-X/DpI-III/VI/2010	(B)

nat : Jalan Jendral Ahmad Yani 13 Ulu (0711) 511433 Facsimle 518018 Palembang 30263

بسم الله الرحمن الرحيم

LEMBAR PERSETUJUAN
PERBAIKAN SKRIPSI

gal : Senin / 26-Agustus 2013
: 17.00-21.00
: Astryliana
: 222011356.P
: Akuntansi
ripsi : Sistem Pengendalian Manajemen
: Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Untuk Menilai Kinerja Keuangan CV.Mandiri Periode 2010-2012

DIPERBAIKI DAN **DISETUJUI** OLEH **TIM PENGUJI** DAN **PEMBIMBING** DAN NANKAN UNTUK **MENGIKUTI WISUDA**

NAMA DOSEN	JABATAN	TANGGAL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
ina Sabrina, SE, MS.i	Pembimbing	20/9 -2013	
I.Basyaruddin.R.SE,Ak,Msi	Ketua Penguji	20 /9 /2013	
luhammad Fahmi,SE,M.Si	Ang. Penguji I	20 /9 /2013.	
ina Sabrina, SE, MS.i	Ang. Penguji II	20/9 - 2013	

Palembang, ……..
A.n. Dekan
Ketua Prodi:Akuntansi

Rosalina Ghazali,SE,Ak,M.Si
NIDN/NBM:0228115802/1021961

CV. MANDIRI

Jalan Inpres Penjara Baru Sekayu

SURAT KETERANGAN SELESAI RISET

Nomor : 203/VI/PT KPMM/2012
Lamp : -
Sifat : Biasa

Kepada
Pembantu Dekan I
FE UNIV. Muhammadiyah Palembang
Di
PALEMBANG

Yang bertanda tangan di bawah ini Direktur Utama CV Mandiri, dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa:

Nama	: Astryliana
NIM	: 22 2011 356.P
Jurusan	: Akuntansi

telah selesai melakukan riset di CV Mandiri untuk menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul:

"ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN RASIO UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN CV MANDIRI PERIODE 2010-2012"

Demikian surat keterangan selesai riset ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Sekayu, 03 Agustus 2013
Direktur Utama

CV. MANDIRI MDR SEKAYU

Andi Amri

Tembusan:
Mahasiswa Ybs
Arsip

CV. MANDIRI

Jalan Inpres Penjara Baru Sekayu

CV Mandiri
Neraca
Per 31 Desember 2010

AKTIVA		PASIVA	
AKTIVA LANCAR		**UTANG LANCAR**	
Kas	Rp 11.000.000	Utang Dagang	Rp 140.000.000
Kas Bank	Rp 50.000.000	Utang jk.pdk lainnya	Rp 61.450.000
Piutang Dagang	Rp 60.000.000	**Total Utang Lancar**	**Rp 201.450.000**
Persedian	Rp 200.000.000	**UTANG JANGKA PANJANG**	
Perlengkapan	Rp 500.000	Utang Bank	Rp60.000.000
Total Aktiva Lancar	**Rp321.500.000**	**Total Utang Jk.Pjng**	**Rp60.000.000**
AKTIVA TETAP		**MODAL**	
Tanah	Rp 40.000.000	Modal Usaha	Rp184.050.000
Bangunan	Rp 60.000.000		
Peralatan	Rp 40.000.000		
Ak. Penyusutan	Rp(16.000.000)		
Total Aktiva Lanc:	**Rp 124.000.000**	**Total Modal**	**Rp184.050.000**
TOTAL AKTIVA	**Rp445.500.000**	**TOTAL PASIVA**	**Rp445.500.000**

Sekayu, 31 Desember 2010
Direktur Utama

Andi Amri

CV. MANDIRI

Jalan Inpres Penjara Baru Sekayu

CV Mandiri

Laporan Laba/Rugi

Periode 31 Desember 2010

PENJUALAN			**Rp270.000.000**
HARGA POKOK PENJUALAN			
PERSEDIAAN AWAL	Rp 180.000.000		
PEMBELIAN	Rp 200.000.000		
RETUR PEMBELIAN	Rp (2.500.000)		
TERSEDIA UNTUK DIJUAL		**Rp377.500.000**	
PERSEDIAAN AKHIR		**(Rp200.000.000)**	
HPP			**(Rp177.500.000)**
LABA KOTOR			**Rp 92.500.000**
BEBAN BEBAN			
BEBAN GAJI		Rp 20.000.000	
BEBAN PENJUALAN		Rp 5.000.000	
BEBAN PENYUSUTAN		Rp 8.000.000	
BEBAN LAIN-LAIN		Rp 5.000.000	
TOTAL BEBAN-BEBAN			**(Rp38.000.000)**
LABA USAHA			**Rp 54.500.000**
BEBAN PAJAK			**(Rp 5.450.000)**
LABA BERSIH			**Rp 49.050.000**

Sekayu, 31 Desember 2010
Direktur Utama

Andi Amri

CV. MANDIRI

Jalan Inpres Penjara Baru Sekayu

CV Mandiri

Laporan Perubahan Modal

Periode 31 Desember 2010

MODAL AWAL	**Rp 135.000.000**
LABA USAHA	**Rp 49.050.000**
	Rp 184.050.000
PRIVE	-
MODAL CV MANDIRI 2010	**Rp 184.050.000**

Sekayu, 31 Desember 2010
Direktur Utama

Andi Amri

CV. MANDIRI

Jalan Inpres Penjara Baru Sekayu

CV Mandiri
Neraca
Per 31 Desember 2011

AKTIVA		PASIVA	
AKTIVA LANCAR		**UTANG LANCAR**	
Kas	Rp 11.000.000	Utang Dagang	Rp 120.000.000
Kas Bank	Rp 15.000.000	Utang jk.pdk lainnya	Rp 42.650.000
Piutang Dagang	Rp 80.000.000	**Total Utang Lancar**	**Rp 162.650.000**
Persedian	Rp 150.000.000	**UTANG JANGKA PANJANG**	
Perlengkapan	Rp 300.000	Utang Bank	Rp 50.000.000
Total Aktiva Lancar	**Rp256.300.000**	**Total Utang Jk.Pjng**	**Rp50.000.000**
AKTIVA TETAP		**MODAL**	
Tanah	Rp 40.000.000	Modal Usaha	Rp159.650.000
Bangunan	Rp 60.000.000		
Peralatan	Rp 40.000.000		
Ak. Penyusutan	Rp(24.000.000)		
Total Aktiva Lanc:	**Rp 116.000.000**	**Total Modal**	**Rp159.650.000**
TOTAL AKTIVA	**Rp372.300.000**	**TOTAL PASIVA**	**Rp372.300.000**

Sekayu, 31 Desember 2011
Direktur Utama

Andi Amri

CV. MANDIRI

Jalan Inpres Penjara Baru Sekayu

CV Mandiri

Laporan Laba/Rugi

Periode 31 Desember 2011

PENJUALAN			**Rp320.000.000**
HARGA POKOK PENJUALAN			
PERSEDIAAN AWAL	Rp 200.000.000		
PEMBELIAN	Rp 150.000.000		
RETUR PEMBELIAN	Rp (2.000.000)		
TERSEDIA UNTUK DIJUAL		**Rp348.000.000**	
PERSEDIAAN AKHIR		**(Rp150.000.000)**	
HPP			**(Rp198.000.000)**
LABA KOTOR			**Rp 122.000.000**
BEBAN BEBAN			
BEBAN GAJI		Rp 20.000.000	
BEBAN PENJUALAN		Rp 5.000.000	
BEBAN PENYUSUTAN		Rp 8.000.000	
BEBAN LAIN-LAIN		Rp 5.000.000	
TOTAL BEBAN-BEBAN			**(Rp38.000.000)**
LABA USAHA			**Rp 84.000.000**
BEBAN PAJAK			**(Rp 8.400.000)**
LABA BERSIH			**Rp 75.600.000**

Sekayu, 31 Desember 2011
Direktur Utama

Andi Amri

CV. MANDIRI

Jalan Inpres Penjara Baru Sekayu

CV Mandiri

Laporan Perubahan Modal

Periode 31 Desember 2011

MODAL AWAL	**Rp 184.050.000**
LABA USAHA	**Rp 75.600.000**
	Rp 259.650.000
PRIVE	**(Rp 100.000.000)**
MODAL CV MANDIRI 2011	**Rp 159.650.000**

Sekayu, 31 Desember 2011
Direktur Utama

Andi Amri

CV. MANDIRI

Jalan Inpres Penjara Baru Sekayu

CV Mandiri
Neraca
Per 31 Desember 2012

AKTIVA		PASIVA	
AKTIVA LANCAR		**UTANG LANCAR**	
Kas	Rp 4.050.000	Utang Dagang	Rp 80.050.000
Kas Bank	Rp 30.115.000	Utang jk.pdk lainnya	Rp 79.953.000
Piutang Dagang	Rp 177.388.000	**Total Utang Lancar**	**Rp 160.003.000**
Persedian	Rp 200.000.000	**UTANG JANGKA PANJANG**	
Perlengkapan	Rp 500.000	Utang Bank	Rp 100.000.000
Total Aktiva Lancar	**Rp412.053.000**	**Total Utang Jk.Pjng**	**Rp100.000.000**
AKTIVA TETAP		**MODAL**	
Tanah	Rp 40.000.000	Modal Usaha	Rp260.050.000
Bangunan	Rp 60.000.000		
Peralatan	Rp 40.000.000		
Ak. Penyusutan	Rp(32.000.000)		
Total Aktiva Lanc:	**Rp 108.000.000**	**Total Modal**	**Rp260.050.000**
TOTAL AKTIVA	**Rp520.053.000**	**TOTAL PASIVA**	**Rp520.053.000**

Sekayu, 31 Desember 2012
Direktur Utama

Andi Amri

CV. MANDIRI

Jalan Inpres Penjara Baru Sekayu

CV Mandiri

Laporan Laba/Rugi

Periode 31 Desember 2012

PENJUALAN			**Rp400.000.000**
HARGA POKOK PENJUALAN			
PERSEDIAAN AWAL	Rp 150.000.000		
PEMBELIAN	Rp 250.000.000		
TERSEDIA UNTUK DIJUAL		**Rp400.000.000**	
PERSEDIAAN AKHIR		**(Rp200.000.000)**	
HPP			**(Rp200.000.000)**
LABA KOTOR			**Rp 200.000.000**
BEBAN BEBAN			
BEBAN GAJI		Rp 22.000.000	
BEBAN PENJUALAN		Rp 6.000.000	
BEBAN PENYUSUTAN		Rp 8.000.000	
BEBAN LAIN-LAIN		Rp 8.000.000	
TOTAL BEBAN-BEBAN			**(Rp44.000.000)**
LABA USAHA			**Rp 156.000.000**
BEBAN PAJAK			**(Rp 15.600.000)**
LABA BERSIH			**Rp 140.400.000**

Sekayu, 31 Desember 2012
Direktur Utama

Andi Amri

CV. MANDIRI

Jalan Inpres Penjara Baru Sekayu

Laporan Perubahan Modal

Periode 31 Desember 2012

MODAL AWAL	**Rp 159.650.000**
LABA USAHA	**Rp 140.400.000**
	Rp 300.050.000
PRIVE	**Rp (40.000.000)**
MODAL CV MANDIRI 2012	**Rp 260.050.000**

Sekayu, 31 Desember 2012
Direktur Utama

Andi Amri

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

AMA MAHASISWA	ASTRYLIANA	PEMBIMBING	
M	22.2011.356.P	KETUA	NINA SABRINA, S.E., M.Si
OGRAM STUDI	AKUNTANSI	ANGGOTA	
DUL SKRIPSI	ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN RASIO UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN CV. MANDIRI PERIODE 2010-2012		

	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
		KETUA	Anggota	
1/8 2013	BAB I s/d Bab II			Perbaiki
3/8 2013	BAB I s/d Bab II			ACC lanjut Bab II
7/8 2013	Bab III			perbaiki
10/8 2013	Bab III & Bab IV			perbaiki
12/8 2013	Bab IV			perbaiki
13/8 2013	Bab IV			ACC lanjut Bab V
17/8 2013	Bab V			perbaiki
19/8 2013	Bab I-V			perbaiki
20/8 2013	Bab I-V			ACC, lengkapi
21/8 2013	Bab I-V			ACC kompre

ATAN :

lahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi. bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Dikeluarkan di : Palembang

Pada tanggal : / 08 / 2013

a.n. Dekan

Program Studi :

ROSALINA GHAZALI, S.E., Ak., M.Si.

بسم الله الرحمن الرحيم

P I A G A M

No. 208/H-4/PPKKN/UMP/III/2013

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Palembang menerangkan bahwa :

Nama	: **Astryliana**
Nomor Pokok Mahasiswa	: 22 2011 356.P
Fakultas/Jurusan	: Ekonomi/**Akuntansi**
Tempat Tgl. Lahir	: **Sekayu, 18-08-1990**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya Angkatan ke-4 yang dilaksanakan dari tanggal 23 Januari sampai dengan 7 Maret 2013 bertempat di:

Kelurahan/Desa	: Sialang (A)
Kecamatan	: Sako
Kota/Kabupaten	: Palembang
Dengan Nilai	: (A)

Mengetahui
Rektor,

H. M. Idris, S.E., M.Si.

Palembang, 07 Maret 2013
Ketua Lembaga Penelitian dan
Pengabdian kepada Masyarakat

Ir. Alhanannasir, M.Si.

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

S T T I F I K A T

001/J-10/FE-UMP/SHA/I/2014

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

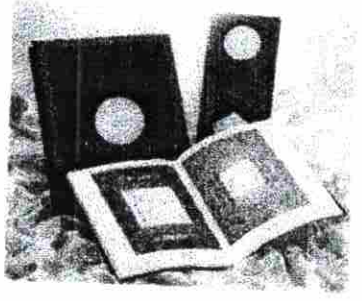

NAMA : ASTRYLIANA
NIM : 222011356.P
JURUSAN : Akuntansi

Yang dinyatakan **LULUS** Membaca dan Hafalan Al - Qur'an
di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
Dengan Predikat MEMUASKAN

Palembang, 13 Mei 2014

Dekan
Wakil Dekan IV

Drs. Antoni, M.H.I.

[redacted]

SURAT KETERANGAN TELAH MENGIKUTI TES TOEFL

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya ujian komprehensif di Fakultas Ekonomi UMP, maka mahasiswa dengan nama di bawah ini telah mengikuti tes TOEFL, untuk diperbolehkan sementara mendaftar pada ujian tersebut, yaitu :

NO	NAME	STUDENT NUMBER
1	ASTRYLIANA	222011356 P

Palembang, 1 Agustus 2013

DEKAN

M. Taufiq Syamsuddin, SE.,Ak.,M.Si

NB : (Surat keterangan ini dilaporkan asli, tidak boleh difotokopi dan hanya berlaku sampai dengan Bulan September 2013)

BIODATA PENULIS

Nama	: Astryliana
Tempat/tanggal lahir	: Sekayu, 18 Agustus 1990
Alamat	: Jl. Kol. Wahid Udin. Lk III. Kayuara Kec. Sekayu
No. Handphone	: 081927601177
Email	: astry.liana@ymail.com
Nama Orang Tua	:
Ayah	: Tabrani
Ibu	: Faridah
Alamat Orang Tua	: Jl. Kol. Wahid Udin. Lk III. Kayuara Kec. Sekayu

Palembang, 20 Agustus 2013

Penulis,

Astryliana